

**PERLAKUAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP TERHADAP
KEWAJARAN PELAPORAN KEUANGAN PADA
CV.SINAR KRIDA MARISA KAB. POHUWATO**

Oleh

RILYANIKA MESSE

E11 19 128

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
TAHUN 2022**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PERLAKUAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP TERHADAP
KEWAJARAN PELAPORAN KEUANGAN
PADA CV. SINAR KRIDA MARISA
KABUPATEN POHUWATO**

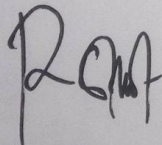
Oleh

**RILYANIKA MESE
E1119128**

SKRIPSI

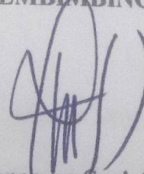
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dan Telah di Setujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal
Gorontalo, 16 Juni 2022

PEMBIMBING I



Rahma Rizal, SE., Ak., M.Si
NIDN : 09 140279 02

PEMBIMBING II



Purnama Sari, SE., M.Si
NIDN : 09 120788 02

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERLAKUAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP TERHADAP
KEWAJARAN PELAPORAN KEUANGAN
PADA CV. SINAR KRIDA MARISA
KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

RILYANIKA MESE
E1119128

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Kartini Muslimin, SE., M.Ak
(Ketua Penguji)
2. Sulfianty, SE., M.Si
(Anggota Penguji)
3. Taufik Udango, SE., M.Ak
(Anggota Penguji)
4. Rahma Rizal, SE., Ak., M.Si
(Pembimbing Utama)
5. Purnama Sari, SE., M.Si
(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui,


Dekan Fakultas Ekonomi
Drs. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 09 28169 01


Ketua Program Studi Akuntansi
Melinda Ibrahim, SE., M.SA
NIDN : 09 200586 01

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naska dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 16 Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan



Rilyanka Mese

E1119128

ABSTRACT

RILYANIKA MESSE. E1119128. THE ACCOUNTING TREATMENT OF FIXED ASSETS ON THE FINANCIAL REPORTING AT CV. SINAR KRIDA MARISA OF POHUWATO REGENCY

This study aims (1) to determine the effect of the accounting treatment of fixed assets consisting of the valuation of fixed assets and acquisition prices partially on the fairness of financial reporting, and (2) to determine the effect of the accounting treatment of fixed assets consisting of the valuation of fixed assets and acquisition prices simultaneously on the fairness of financial reporting at CV. Sinar Krida, Pohuwato Regency. In this research, the writer chooses descriptive analysis research with quantitative and qualitative approaches. It uses numbers and/or sentences and pictures. Thus study employs samples and its primary data collection is through a questionnaire. The target population selected in this study is all employees at CV. Sinar Krida Pohuwato Regency, namely 21 people. The type of data collection method uses primary and secondary data. The results of the study indicate that: (1) Simultaneously the accounting treatment of fixed assets consisting of the valuation of fixed assets and acquisition prices has a positive but not significant effect on the fairness of financial reporting at CV. Sinar Krida, Pohuwato Regency. (2) Partially, the accounting treatment of fixed assets, namely the valuation of fixed assets has a negative and insignificant effect on the fairness of financial reporting at CV. Sinar Krida, Pohuwato Regency. (3) Partially, the accounting treatment of fixed assets, namely the acquisition price has a positive and significant effect on the fairness of financial reporting at CV. Sinar Krida, Pohuwato Regency. The value of the effect of the accounting treatment of fixed assets on the fairness of financial reporting on the CV. Sinar Krida Pohuwato Regency is 20.4%

Keywords: valuation of fixed assets, acquisition prices, fairness of financial reporting

ABSTRAK

RILYANIKA MESSE. E1119128. PERLAKUAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN PADA CV. SINAR KRIDA MARISA KAB. POHUWATO

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui pengaruh perlakuan akuntansi aktiva tetap yang terdiri atas penilaian aktiva tetap dan Harga Perolehan secara parsial terhadap kewajaran Pelaporan keuangan (2) Untuk mengetahui pengaruh perlakuan akuntansi aktiva tetap yang terdiri dari penilaian aktiva tetap dan Harga Perolehan secara Simultan terhadap kewajaran Pelaporan keuangan pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato. Dalam melakukan penelitian ini penulis memilih jenis penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka dan atau kalimat dan gambar dengan memakai sampel dan untuk pengambilan data pokok penulis menggunakan kuesioner. Populasi sasaran yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato sebanyak 21 orang, jenis metode pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Secara simultan perlakuan akuntansi aktiva tetap yang meliputi penilaian aktiva tetap dan harga perolehan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kewajaran pelaporan keuangan pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato. (2) Secara parsial perlakuan akuntansi aktiva tetap yang meliputi penilaian aktiva tetap berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kewajaran pelaporan keuangan pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato. (3) Secara parsial Perlakuan akuntansi aktiva tetap yang meliputi harga perolehan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewajaran pelaporan keuangan pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato. Besarnya pengaruh perlakuan akuntansi aktiva tetap terhadap kewajaran pelaporan keuangan pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato sebesar 20,4 %

Kata kunci : penilaian aktiva tetap , harga perolehan, kewajaran pelaporan keuangan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan-Nya. Dengan nikmat dan karunia yang telah diberikan-Nya penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini dengan judul **“Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Terhadap Kewajaran Pelaporan Keuangan Pada Cv. Sinar Krida Marisa Kabupaten Pohuwato”**. Penulisan Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan strata satu (S1) program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.

Kepada kedua orang tua yang tercinta, terima kasih atas cinta kasih dan pengorbanan ayah dan ibu yang tidak akan pernah dapat terbalas.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Juriko Abdussamad, M.Si selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT)
2. Bapak Dr. Abdul Gaffar Latjokke, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo
3. Bapak Dr. Musafir, SE.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo
4. Ibu Melinda Ibrahim, SE.,MSA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo

5. Ibu Rahma Rizal, SE.,Msi selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, waktu, dan motivasi bagi penulis.
6. Ibu Purnama Sari, SE.,Msi selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan saran kepada penulis.
7. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo yang telah membagi ilmu pengetahuan yang pasti akan bermanfaat bagi saya.
8. Seluruh pegawai dan staf administrasi di universitas ichsan gorontalo yang telah membantu saya dalam menyelesaikan kelengkapan administrasi.
9. Seluruh teman-teman yang selalu ada memberi semangat sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari atas keterbatasan yang dimiliki penulis dalam penyelesaian skripsi ini, sehingga sangat diperlukan masukan dan saran. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Maksud Penelitian	4
1.3.2 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN	
DAN HIPOTESIS	6
2.1 Pengertian Akuntansi	6
2.2 Pengertian Aktiva Tetap	7
2.3 Prinsip Penilaian Aktiva Tetap dan Harga Perolehan	9
2.3.1 Prinsip Penilaian Aktiva Tetap	9
2.3.2 Harga Perolehan Aktiva Tetap	11

2.4 Cara Perolehan Aktva Tetap	13
2.5 Pengertian penyusutan dan metode perhtungan penyusutan	14
2.5.1 Pengertian Penyusutan	14
2.5.2 Metode Perhitungan Penyusutan	16
2.6 Penyajian Aktiva Tetap Dalam Laporan Keuangan	21
2.7 Kerangka Pemikiran	23
2.8 Hipotesis	26
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Objek Penelitian	28
3.2 Desain Penelitian	28
3.3 Operasional Variabel Penelitian.....	29
3.4 Populasi Dan Sampel.....	32
3.5 Jenis Dan Sumber Data.....	33
3.6 Prosedur Pengumpulan Data.....	33
3.7 Prosedur Penelitian.....	34
3.7.1 Uji Validitas	34
3.7.2 Uji Reliabilitas	36
3.8 Metode Analisis	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
4.2 Hasil Penelitian	42
4.2.1 Metode Pengujian Data	42
4.2.1.1 Hasil Uji Validitas	42
4.2.1.2 Hasil Uji Reliabilitas	44
4.2.1.3 Analisis Deskriptif Hasil Penelitian	45
4.3 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	57
4.3.1 Analisis Data	57

4.3.2 Pengujian Hipotesis	59
4.3.2.1 Pengujian Hipotesis Secara Simultan	59
4.3.2.2 Pengujian Hipotesis Secara Parsial	60
4.4 Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	62
4.4.1 Pengaruh Perlakua Aktiva tetap Secara Simultan	63
4.4.2 Pengaruh Sub Variabel Penilaian Aktiva Tetap	64
4.4.3 Pengaruh sub Variabel Harga Perolehan	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
JADWAL PENELITIAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasional Variabel X Dan Y	29
Tabel 3.2 Bobo Nilai Variabel.....	30
Tabel 3.3 Interpretasi koefisien korelasi	34
Tabel 4.1 Uji validitas variabel X1	40
Tabel 4.2 uji validitas variabel X2	40
Tabel 4.3 uji validitas variabel Y	41
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Masing-masing Variabel	42
Tabel 4.5 Skala Penilaian Jawab Responden	43
Tabel 4.6 X1.1(Pemeliharaan Aktiva tetap)	44
Tabel 4.7 X1.2 (Reparasi Aktiva Tetap)	44
Tabel 4.8 X1.3(Penggantian Aktiva Tetap).....	44
Tabel 4.9 X1.4 (Perbaikan Aktiv Tetap).....	45
Tabel 4.10 X 1.5(Penambahan Aktiva Tetap)	45
Tabel 4.11 Statistics	45
Tabel 4.12 X2.1(Metode Garis Lurus)	46
Tabel 4.13 X2.2(Metode Beban Menurun)	46
Tabel 4.14 X2.3 (Metode Jumlah Angka Tahun)	46
Tabel 4.15 X2.4 (Metode Saldo Menurun)	47
Tabel 4.16 X 2.5 (Metode Aktivitas)	47
Tabel 4.17 Statistics	47
Tabel 4.18 Y1.1 (Laporan Keuangan Yang di Sajikan).....	48
Tabel 4.19 Y1.2(Laporan Keuangan)	48
Tabel 4.20 Y1.3. (Penyajian Laporan Keuangan).....	48
Tabel 4.21 Y1.4(Penyajian Laporan Keuangan).....	49
Tabel 4.22 Y1.5 (Penyajian Laporan Keuangan)	49
Tabel 4.23 Y1.6 (Penyajian Laporan Keuangan)	49
Tabel 4.24 Y1.7(Laporan Keuangan Yang di Sajikan).....	50
Tabel 4.25 Statistics	50
Tabel 4.26 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients	51
Tabel 4.27 Koefisien Determinasi Model Summary	52

DAFTAR GAMBAR

Kerangka Pemikiran	20
--------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	69
Lampiran 2 Abstrack Inggris.....	70
Lampiran 3 Abstrack Indonesia.....	71
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian	72
Lampiran 5 Tabulasi Jawaban Responden	79
Lampiran 6 Hasil Olahan Data	82
Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian	94
Lampiran 8 Surat Balasan Penelitian	95
Lampiran 9 Surat Bebas Plagiasi	96
Lampiran 10 Hasil Turnitin	97
Lampiran 11 Curriculum Vitae	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mempertahankan dan mengembangkan perusahaan tidaklah mudah. Banyak faktor penting yang harus diperhatikan untuk menjalankan perusahaan dengan baik, antara lain faktor organisasi, personalia, dan lain-lain. Kelangsungan hidup dan keberhasilan perusahaan akan ditentukan oleh kecepatan reaksi dan ketepatan strategi yang diambil oleh para pimpinan perusahaan serta dukungan dari segenap anggota organisasi. Pertumbuhan atau perkembangan suatu perusahaan seringkali berhubungan dengan pihak- pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan, diantaranya pemberi kredit. Dengan demikian dengan semakin berkembangnya perusahaan peranan akuntansi menjadi semakin penting.

Akuntansi adalah suatu sarana yang menjembatani antar pihak pimpinan dengan pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan, melalui proses akuntansi akan dihasilkan laporan keuangan yang akan dipakai untuk mengkomunikasikan dana keuangan atau aktivitas perusahaan tersebut. Selain itu akuntansi juga berfungsi sebagai suatu alat untuk mengawasi dan mengamankan harta kekayaan perusahaan. Dalam suatu perusahaan, selalu terdapat aktiva tetap untuk menjalankan operasinya. Aktiva tetap mempunyai kedudukan yang penting dalam perusahaan karena memerlukan dana dalam jumlah yang besar dan tertanam dalam jangka waktu yang

lama. Karena hal tersebut diatas maka aktiva tetap harus mendapat perhatian yang memadai dari pimpinan serta segala perlakuan akuntansi terhadap aktiva tetap harus sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang merupakan dasar/konsep yang menjadi pedoman dalam menilai, mencatat dan menyajikan harta kewajiban serta modal perusahaan dari neraca serta menentukan biaya dan pendapatan pada laba rugi perusahaan.

Laporan keuangan merupakan tujuan utama dari akuntansi yang berisikan informasi keuangan kuantitatif dengan keterangan-keterangan lain baik mengenai posisi keuangan perusahaan pada suatu saat, hasil usaha selama satu periode tertentu maupun perubahan-perubahan dalam posisi keuangan perusahaan dimana penyajiannya harus sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang lazim dan diterima umum. Perusahaan pada umumnya telah menginvestasikan sebagian kekayaannya pada aktiva tetap sebagai penggerak kegiatan operasional perusahaan. Semua ini sesuai dengan tujuan perusahaan akan memperoleh keuntungan dari hasil produksinya yang ditunjang oleh aktiva tetap yang dimilikinya. Perlakuan akuntansi terhadap aktiva tetap yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan akan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan. Maksudnya aktiva tetap yang dinilai atau dicatat terlalu besar akan berpengaruh terhadap nilai penyusutannya, yang mana nilai penyusutan akan terlalu besar, sehingga laba menjadi terlalu kecil. Begitu pula sebaliknya jika aktiva tetap tersebut dinilai atau dicatat terlalu kecil, maka penyusutan yang dilakukan akan

terlalu kecil pula, sehingga laba akan menjadi terlalu besar. Hal seperti inilah yang akan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan.

Perusahaan pada umumnya tidak mengakui keharusan dalam menurunkan nilai aktiva tetap yang dipakai dalam perusahaan, dengan cara mengadakan penyusutan terhadap aktiva tetap itu sendiri. Pengeluaran aktiva tetap dalam jumlah yang tidak material dibebankan sebagai biaya, tetapi apabila nilai pengeluarannya material harus dikapitalisasi ke aktiva tetap atau menambah nilai aktiva tetap. Namun seringkali di Perusahaan Pengeluaran yang berhubungan dengan aktiva tetap ini dicatat sebagai biaya pemeliharaan dan dibebankan sebagai biaya operasional pada perhitungan laba rugi pada saat terjadinya pengeluaran tanpa memandang nilai material yang dikeluarkan. Sehingga laporan yang disajikan oleh perusahaan tidak wajar karena tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Pengeluaran mengenai penggunaan aktiva tetap perusahaan yang ditampung dalam rekening " Biaya Pemeliharaan" tanpa memandang sifat dan pengaruhnya pada aktiva tetap yang bersangkutan. berdasarkan uraian fenomena diatas maka penulis mengangkat judul " **Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Terhadap Kewajaran Pelaporan Keuangan Pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh perlakuan akuntansi aktiva tetap yang terdiri atas penilaian aktiva tetap (X1) dan Harga Perolehan (X2) secara parsial terhadap kewajaran Pelaporan keuangan pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato?
2. Bagaimana pengaruh perlakuan akuntansi aktiva tetap yang terdiri dari penilaian aktiva tetap (X1) dan Harga Perolehan (X2) secara Simultan terhadap kewajaran Pelaporan keuangan pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data berupa variabel-variabel beserta indikator-indikator perlakuan akuntansi aktiva tetap dan kewajaran laporan keuangan sekaligus untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruhnya Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Terhadap Kewajaran Pelaporan Keuangan Pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh perlakuan akuntansi aktiva tetap yang terdiri atas penilaian aktiva tetap (X1) dan Harga Perolehan (X2) secara parsial terhadap kewajaran Pelaporan keuangan pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato?

2. Untuk mengetahui pengaruh perlakuan akuntansi aktiva tetap yang terdiri dari penilaian aktiva tetap (X1) dan Harga Perolehan (X2) secara Simultan terhadap kewajaran Pelaporan keuangan pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato?

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Praktisi

Sebagai bahan masukan berupa informasi kepada pengambil keputusan pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato dalam perlakuan akuntansi aktiva terhadap kewajaran Pelaporan keuangan.

- b. Bagi Akademisi

Sebagai tambahan literatur baik bagi dosen maupun mahasiswa untuk mata kuliah yang ada hubungannya dengan penelitian ini, yakni perlakuan akuntansi aktiva tetap terhadap kewajaran laporan keuangan

- c. Bagi Peneliti

Sebagai bahan perbandingan antara teori yang diperoleh dari bangku kuliah dengan praktek di lapangan dan akan menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya, yang berkeinginan melakukan penelitian yang sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut para ahlipun berbeda-beda. Menurut Weygandt, Kieso, dan Kimmel (2005:4) pengertian akuntansi adalah sebagai berikut : "*Accounting is an inform system that identifies records, and communicates theeconomi events of an organization to interested users*". Sementara itu, menurut Reeve, Warren, dan Duchac (2007:7) menyatakan bahwa pengertian akuntansi adalah sebagai berikut: "*Accounting is an iriformation system that provides reports to stakeholders about the economic activities and condition of a business*". Yang artinya akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi bisnis suatu organisasi.

Sedangkan menurut Sofyan (2007:4), menyatakan bahwa pengertian akuntansi adalah sebagai berikut : "Akuntansi adalah alat kapitalis untuk mengumpulkan harta dan memeliharanya agar proses akumulasi kekayaan bejalan lancar dan penguasaannya tetap di tangan kapitalis".

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi adalah suatu proses identifikasi, pencatatan, dan mengkomunikasikan segala kejadian

ekonomi yang terjadi dalam suatu entitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan baik itu pihak internal maupun eksternal.

2. 2. Pengertian Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah aktiva yang tidak lancar yang diperoleh untuk digunakan dalam operasi perusahaan yang memiliki manfaat lebih dari satu periode akuntansi serta tidak untuk diperjual belikan dalam operasi normal perusahaan. aktiva tetap menurut Mulyadi (2001 :34), “Aktiva tetap adalah kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali”.

Ikatan Akuntan Indonesia (2004: 58) berpendapat bahwa yang dinyatakan dengan “Aktiva tetap adalah aktiva tetap berwujud yang diperoleh dengan membangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan, dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun”.

Menurut Suharli (2006; 259) aktiva tetap disebut juga plant asset atau fixed assets dan mendefinisikannya sebagai berikut: “Harta berwujud (tangible asset) yang memiliki masa manfaat ekonomis lebih dari satu tahun bernilai material, dan digunakan untuk kegiatan operasi normal perusahaan dan merupakan pengeluaran yang nilainya besar atau material”.

Menurut Soemarso (2005) “Aktiva tetap adalah aktiva berwujud (tangible fixed assets) yang masa manfaatnya lebih dari satu tahun, digunakan dalam kegiatan

perusahaan, dimiliki tidak untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan, serta nilainya cukup besar”.

Menurut Halim dan Supomo (2001): “Aktiva tetap adalah kekayaan yang dimiliki dan digunakan untuk beroperasi dan memiliki masa manfaat dimasa yang akan datang lebih dari satu periode anggaran serta tidak dimaksudkan untuk dijual”. Aktiva tetap merupakan aktiva jangka panjang atau aktiva yang relative permanen. Mereka merupakan aktiva berwujud (tangible assets) karena ada secara fisik, aktiva tersebut dimiliki dan digunakan oleh perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk dijual sebagai bagian dari operasi normal”. (Warren, dkk,2005;492).

Dari beberapa definisi di atas, ada beberapa karakteristik aktiva tetap yang dapat disimpulkan:

1. Jangka waktu pemakaiannya lebih dari satu periode akuntansi/ fiskal. Dari karakteristik ini dikenal istilah penyusutan (depreciation).
2. Merupakan aktiva berwujud (tangible assets) karena dapat dilihat secara fisik.
3. Dimiliki oleh perusahaan untuk tujuan administratif dan bukan untuk dijual.
4. Aktiva tetap bisa memiliki bagian yang sangat besar bila dibandingkan dengan unsur aktiva lain.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2002:162), “Aktiva tetap merupakan aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu, yang dipergunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun”.Karakteristik aktiva tetap berwujud adalah bahwa aktiva yang

dimiliki perusahaan untuk digunakan secara terus menerus dan umur manfaatnya relatif lebih panjang dibandingkan aktiva lancar dan nilainya material. Akuntansi aktiva tetap sangat berarti terhadap kelayakan laporan keuangan, kesalahan dalam menilai aktiva tetap dapat mengakibatkan kesalahan yang cukup material karena nilai investasi yang ditanamkan pada aktiva tetap relatif besar. Oleh karena itu, perlakuannya harus berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.16) dan diterapkan secara konsisten dari suatu periode ke periode selanjutnya.

Aktiva tetap merupakan aktiva jangka panjang atau aktiva yang relative permanen. Mereka merupakan aktiva berwujud (tangible assets) karena ada secara fisik, aktiva tersebut dimiliki dan digunakan oleh perusahaan serta tidak dimasukkan untuk dijual sebagai bagian dari operasi normal". (Warren, dkk,2005;492)

2.3 Prinsip Penilaian Aktiva Tetap dan Harga Perolehan Aktiva Tetap

2.3.1 Prinsip Penilaian Aktiva Tetap

Prinsip Penilaian Aktiva Tetap berkaitan dengan penentuan nilai pertukaran dari aktiva tersebut. Ada dua jenis pertukaran yaitu, nilai keluaran dan nilai masukan. Nilai keluaran adalah: aliran dana yang diperkirakan akan diterima perusahaan dimana uang akan datang sesuai dengan harga pertukaran. Sedangkan nilai masukan menunjukkan jumlah rupiah yang harus dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh aktiva yang akan digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan. Dalam hubungannya dengan pengeluaran-pengeluaran yang berhubungan dengan penggunaan aktiva tetap terdiri dari:

1. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Adalah pengeluaran yang bertujuan untuk mempertahankan aktiva tetap pada kondisi yang tetap baik. Dengan demikian tidak mengakibatkan penambahan manfaat.

2. Reparasi

Adalah pengeluaran yang bertujuan mengembalikan aktiva tetap pada kondisi semula. Manfaat ini hanya untuk kelangsungan jalannya operasi.

3. Penggantian (*Replacement*)

Adalah pengeluaran untuk menggantikan sebagian (komponen) aktiva tetap yang rusak berat. Akan menambah terhadap usia penggunaan aktiva tetap yang bersangkutan .

4. Perbaikan (*Betterment*)

Adalah pengeluaran yang bertujuan untuk meningkatkan akiva tetap dari kondisi semula kepada kondisi yang lebih baik.

5. Penambahan (*Addition*)

Adalah pengeluaran yang bertujuan untuk memperluas dan peningkatan fasilitas yang sudah ada, misalnya penambahan bangunan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (PSAK No 16,2002 : 168) “Selama masa pemakaian kemampuan suatu aktiva untuk menghasilkan pendapatan dan jasa biasanya semakin menurun, baik secara fisik maupun fungsinya. Oleh karena itu perlu adanya pengakuan terhadap penurunan nilai aktiva tetap berwujud. Caranya adalah dengan mengalokasikan harga perolehan aktiva tetap berwujud secara

sistematis sebagai beban selama beberapa periode akuntansi yang menerima manfaat dari aktiva tetap berwujud tersebut

2.3.2 Harga Perolehan Aktiva Tetap

Pengalokasian harga perolehan disebut dengan beban depresiasi". Menurut Soemarso (2000:154), "Adapun yang dimaksud dengan beban depresiasi atau biaya depresiasi adalah biaya yang timbul karena pemakaian aktiva tetap berwujud". Pengalokasian ini dinamakan penyusutan, Untuk menetapkan besarnya nilai penyusutan perusahaan harus memiliki suatu perlakuan akuntansi atas penyusutan aktiva tetap yang memperlihatkan harga perolehan, nilai sisa, taksiran umur kegunaan serta metode perhitungan atas aktiva yang dimiliki".

Akuntansi penyusutan adalah sistem akuntansi yang bertujuan untuk mendistribusikan biaya atau nilai dasar harta modal berwujud, dikurangi nilai sisa kalau ada, selama estimasi usia manfaat dari unit tersebut yang dapat merupakan kelompok harta dengan cara yang sistematis dan rasional. Ini merupakan suatu proses alokasi, bukan suatu penilaian. Penyusutan untuk suatu tahun adalah bagian dari total beban menurut sistem tadi yang dialokasikan pada tahun tersebut. Meskipun alokasi tersebut dapat dipertimbangkan menurut kejadian-kejadian dalam suatu tahun, tapi bukan menjadi tujuannya untuk mengukur akibat dari kejadian-kejadian tersebut". Metode-metode penyusutan yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam penentuan beban penyusutannya menurut IAI (PSAK No.17 ,2002 :173) diantaranya :

a. Berdasarkan waktu :

1. Metode garis lurus (*straight line method*)

2. Metode pembebanan yang menurun,
3. Metode jumlah angka tahun (*sum of the years digit method*)
4. Metode saldo menurun/saldo menurun ganda (*declining/doubledeclining balance method*)

b. Berdasarkan penggunaan :

1. Metode jam jasa (*service hours method*)
2. Metode jumlah unit produksi (*productive output method*)

c. Berdasarkan kriteria lain :

1. Metode berdasarkan jenis dan kelompok (*group and composite method*)
2. Metode anuitas (*annuity method*)
3. Sistem persediaan (*inventory system*)

Penentuan harga perolehan aset tetap Dari beragam aset tetap berwujud, untuk tujuan akuntansi dilakukan pengelompokkan sebagai berikut:

1. Aset tetap yang umurnya tidak terbatas, seperti tanah untuk lokasi perusahaan, pertanian, dan peternakan.
2. Aset tetap yang umurnya terbatas dan apabila sudah habis masa penggunaannya bisa diganti dengan aset yang sejenis, misalnya gedung dan peralatan.
3. Aset tetap yang umurnya terbatas dan apabila sudah habis masa penggunaannya tidak dapat diganti dengan aset yang sejenis, seperti sumber-sumber alam misalnya tambang dan hutan.

2.4 Cara Perolehan Aktiva Tetap

Aktiva tetap dapat diperoleh dengan berbagai macam cara, diantaranya (yang paling sering terjadi) dimana masing-masing cara perolehannya akan mempengaruhi penentuan harga perolehan. Berikut ini akan diuraikan beberapa cara memperoleh aktiva tetap :

1. Dibeli tunai (kontan)

Aktiva tetap yang diperoleh dari pembelian tunai dicatat dalam buku-buku dengan jumlah sebesar uang yang dikeluarkan. Dalam jumlah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh aktiva tetap termasuk harga faktur dan semua biaya yang dikeluarkan agar aktiva tetap tersebut siap untuk dipakai, seperti biaya angkut, biaya balik nama, dan biaya lain-lain. Semua biaya-biaya tersebut dikapitalisasi sebagai harga perolehan aktiva tetap.

2. Dibeli dengan mencicil (kontrak jangka panjang)

Apabila aktiva tetap diperoleh dari pembelian angsuran maka dalam harga perolehan aktiva tetap tidak boleh termasuk bunga. Bunga selama masa angsuran baik jelas-jelas dinyatakan maupun yang tidak dinyatakan tersendiri, harus dikeluarkan dari harga perolehan dan dibebankan sebagai biaya bunga.

3. Dibeli dengan saham

Aktiva tetap yang diperoleh dengan cara ditukar dengan saham atau obligasi perusahaan, dicatat dalam buku sebesar harga pasar saham atau obligasi yang digunakan sebagai penukar. Apabila harga pasar saham atau obligasi

itu tidak diketahui, harga perolehan aktiva tetap ditentukan sebesar harga pasar aktiva tersebut.

4. Dibangun Sendiri /Pertukaran

Banyak pembelian aktiva tetap dilakukan dengan cara tukar menukar atau sering disebut "tukar Tambah", dimana aktiva lama digunakan untuk membayar harga aktiva baru, baik seluruhnya atau sebagian dimana kekurangannya dibayar tunai. Dalam keadaan seperti ini, prinsip harga perolehan tetap harus digunakan. Yaitu aktiva baru dikapitalisasikan dengan jumlah sebesar harga pasar aktiva lama ditambah uang yang dibayarkan (kalau ada) atau dikapitalisasikan sebesar harga pasar aktiva baru yang diterima.

2.5 Pengertian Penyusutan dan Metode Perhitungan Penyusutan

2.5.1 Pengertian Penyusutan

Penyusutan adalah sebagian dari harga perolehan aktiva tetap yang secara sistematis dialokasikan menjadi biaya pada setiap periode akuntansi. Dari definisi diatas, jelas menunjukkan bahwa penyusutan bukanlah merupakan suatu proses penilaian aktiva atau prosedur pengumpulan dana untuk mengganti aktiva. melainkan merupakan suatu metode untuk mengalokasikan harga perolehan aktiva tetap ke periode-periode akuntansi berikutnya. Penyusutan yang biasa diistilahkan sebagai Depresiasi digunakan untuk menunjukkan alokasi harga perolehan aktiva tetap

berwujud yang dapat diganti, seperti mesin, peralatan-peralatan dan lain-lain. Penyusutan merupakan pengakuan adanya penurunan nilai aktiva tetap berwujud.

Walaupun terdapat beragam istilah untuk proses alokasi harga perolehan aktiva tetap, konsep-konsep dan prinsip-prinsipnya semua sama yaitu untuk mempertemukan secara layak antara pendapatan dan biaya-biayanya. Tujuan utama dari akuntansi penyusutan adalah untuk menentukan berapa keuntungan yang diperoleh perusahaan sedangkan kegunaannya adalah untuk memperhitungkan penurunan kegunaan aktiva tetap karena pemakaiannya.

Semua jenis aktiva tetap, kecuali tanah akan makin berkurang kemampuannya untuk memberikan jasa bersamaan dengan berlakunya waktu. Beberapa faktor yang mempengaruhi menurunnya kemampuan ini adalah pemakaian, keausan, ketidakseimbangan kapasitas yang tersedia dan diminta serta keterbelakangan teknologi. Berkurangnya kapasitas berarti berkurangnya nilai aktiva/harta berwujud yang bersangkutan. Hal ini perlu dicatat dan dilaporkan.

Menurut Soemarso S.R,(2000:24), Pengertian penyusutan adalah : Pengakuan akan adanya penurunan nilai aktiva/harta berwujud yang didistribusikan secara sistematis menjadi biaya (*expense*) dalam setiap periode akuntansi. Pengeluaran untuk memperoleh harta berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun harus dibebankan sebagai biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan dengan cara mengalokasikan pengeluaran tersebut selama masa manfaat harta berwujud melalui penyusutan. Pengeluaran-pengeluaran untuk memperoleh tanah hak milik, termasuk tanah berstatus hak guna bangunan, hak guna usaha, dan

hak pakai yang pertama kali tidak boleh disusutkan, kecuali apabila tanah tersebut dipergunakan dalam perusahaan atau dimiliki untuk memperoleh penghasilan dengan syarat nilai tanah tersebut berkurang karena penggunaannya untuk memperoleh penghasilan, misalnya tanah dipergunakan untuk perusahaan genteng, perusahaan keramik, atau perusahaan batu bata.

Yang dimaksud dengan “pengeluaran untuk memperoleh tanah hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai yang pertama kali” adalah biaya perolehan tanah berstatus hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai dari pihak ketiga dan pengurusan hak-hak tersebut dari instansi yang berwenang untuk pertama kalinya, sedangkan biaya perpanjangan hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai diamortisasikan selama jangka waktu hak-hak tersebut.

Sesuai dengan pembukuan Wajib Pajak, alat-alat kecil (small tools) yang sama atau sejenis dapat disusutkan dalam satu golongan. Ketentuan mengenai penyusutan aktiva/harta berwujud diatur dalam pasal 11 undang-undang no.36 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan.

2.5.2 Metode Perhitungan Penyusutan

Menurut Ahmed Riahi Belkaoui, (2001:45), Suatu perusahaan akan mengalami penyusutan Aktiva Tetap kecuali Tanah. Misalnya kendaraan yang dibeli untuk digunakan mengangkut barang hasil produksi, tentu untuk jangka waktu yang akan datang kendaraan tersebut akan memiliki nilai yg lebih rendah jika di jual kembali atau bahkan tidak bisa di gunakan lagi. Ada beberapa hal yang menyebabkan penyusutan antara lain :

1. Faktor Teknis

- a. kerusakan
- b. terjadinya aus
- c. diluar kendali manusia (bencana alam dll)

2. Faktor Ekonomis

- a. Harga perolehan
- b. Nilai sisa suatu barang
- c. Umur ekonomis
- d. Metode penyusutan yang digunakan

Metode-metode Perhitungan Penyusutan dapat dilakukan dengan berbagai metode yang dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Metode aktivitas (*Activity Method*)

Metode aktivitas (*activity method*) juga disebut pendekatan beban variable, mengasumsikan bahwa penyusutan adalah fungsi dari penggunaan atau produktivitas bukan dari berlalunya waktu. Umur aktiva ini dinyatakan dalam istilah keluaran (*output*) yang disediakan (unit-unit produksi), atau masukan (*input*) seperti jumlah jam kerja. Secara konseptual, asosiasi biaya yang tepat digunakan dalam istilah output bukan jam yang digunakan, tetapi seringkali output ini sulit untuk diukur. Dalam kasus seperti ini, ukuran input seperti jam mesin adalah metode yang lebih tepat dalam mengukur beban penyusutan selama periode akuntansi tertentu. Rumus metode aktivitas adalah:

$$\text{Beban penyusutan} = \frac{(\text{biaya} - \text{nilai sisa}) \times \text{jam tahun ini}}{\text{Total estimasi jam}}$$

2. Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*)

Metode garis lurus mempertimbangkan penyusutan sebagai fungsi dari waktu, bukan fungsi dari penggunaan. Metode ini telah digunakan secara luas dalam prakteknya karena kemudahannya. Prosedur garis lurus secara konseptual seringkali juga merupakan prosedur yang paling sesuai. rumus metode garis lurus adalah:

$$\text{Beban penyusutan} = \frac{\text{biaya dikurangi nilai sisa}}{\text{Estimasi umur pelayanan}}$$

3. Metode Beban Menurun (*Decreasing Charge Method*)

Metode beban menurun (*Decreasing Charge Method*) yang seringkali disebut metode penyusutan dipercepat menyediakan biaya penyusutan yang lebih tinggi pada tahun-tahun awal dan beban yang lebih rendah pada periode mendatang. Justifikasi utama untuk pendekatan ini adalah bahwa lebih banyak penyusutan harus dibebankan pada tahun-tahun awal karena aktiva mengalami kehilangan pelayanan yang lebih besar pada tahun-tahun tersebut. Secara umum satu dari dua metode beban menurun digunakan yaitu: metode jumlah angka tahun atau metode saldo menurun.

- Metode Jumlah Angka Tahun (*Sum Of The Year Digits*)

Metode jumlah angka tahun menghasilkan beban penyusutan yang menurun berdasarkan pecahan yang menurun dari biaya yang dapat disusutkan. Setiap pecahan menggunakan jumlah angka tahun sebagai penyebut ($5+4+3+2+1=15$) dan jumlah tahun estimasi umur yang tersisa pada awal tahun sebagai pembilang. Dengan metode ini, pembilang menurun tahun demi tahun dan penyebut tetap konstan ($5/15, 4/15, 3/15, 2/15, \text{ dan } 1/15$). Pada akhir masa manfaat aktiva, saldo yang tersisa harus sama dengan nilai sisa.

$$\text{Sum of the year digits} = \frac{N(N+1)}{2}$$

2

N= masa manfaat

- Metode Saldo Menurun

Metode beban menurun lainnya adalah metode saldo menurun (*declining balance method*), yang menggunakan tarif penyusutan berupa beberapa kelipatan dari metode garis lurus. Metode saldo menurun berganda menghitung beban penyusutan per periode dengan mengalikan nilai buku aktiva tetap dengan suatu persentase tertentu. Rumus metode saldo menurun adalah sebagai berikut:

$$\text{Beban penyusutan} = 2 \times \text{tarif garis lurus} \times \text{nilai buku awal tahun}$$

4. Metode Penyusutan Khusus

Kadang-kadang perusahaan tidak memilih salah satu dari metode penyusutan yang lebih populer karena aktiva yang terlibat memiliki karakteristik yang unik, atau sifat industrinya mengharuskan penerapan metode penyusutan khusus.

- Metode Kelompok Dan Gabungan

Beberapa akun aktiva seringkali disusutkan dengan satu tarif. Terdapat dua metode penyusutan untuk beberapa akun aktiva yang digunakan, yaitu metode kelompok dan metode gabungan. Istilah kelompok mengacu pada suatu kumpulan aktiva yang bersifat serupa, sementara gabungan mengacu pada suatu kumpulan aktiva yang bersifat tidak serupa. Metode kelompok sering digunakan apabila aktiva bersangkutan cukup homogen dan memiliki masa manfaat yang hampir sama. Pendekatan gabungan digunakan apabila aktiva bersifat heterogen dan memiliki umur manfaat yang berbeda.

- Metode Campuran atau Kombinasi

Selain metode penyusutan yang sudah diterangkan diatas, perusahaan bebas mengembangkan metode penyusutan sendiri yang khusus atau dibuat khusus. Prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum hanya mensyaratkan bahwa metode itu menghasilkan pengalokasian biaya aktiva selama umur aktiva dengan cara yang sistematis dan rasional. Suatu metode penyusutan hybrid yang digunakan secara luas pada industri merupakan kombinasi dari

pendekatan garis lurus/ aktivitas yang sering disebut metode produksi variable (*production variable method*).

2.6 Penyajian Aktiva Tetap Dalam Laporan Keuangan

Menerapkan akuntansi aktiva tetap dan penyajiannya dalam laporan keuangan pada perusahaan Menurut Harahap (2000:12) "Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan dan menggambarkan jumlah hasil, biaya dan rugi/laba perusahaan pada periode tertentu serta dimuat sumber dana dan pengeluaran perusahaan selama satu periode seperti Neraca, Perhitungan Rugi/Laba. Teori dan metode yang digunakan sebagai dasar untuk menerapkan akuntansi aktiva tetap dan penyajiannya dalam laporan keuangan pada perusahaan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2002 : 1.3) laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen-komponen berikut :

1. neraca,
2. laporan laba rugi,
3. laporan perubahan ekuitas,
4. laporan arus kas,
5. catatan atas laporan keuangan.

Aktiva tetap perusahaan disajikan dalam laporan keuangan pada komponen neraca dan berada pada sisi debit neraca. Menurut Sofyan Safri harahap (2002 : 123), bentuk penyajian aktiva tetap di dalam neraca yang umumnya sering digunakan oleh perusahaan adalah :

1. Neraca yang hanya mencantumkan nilai buku saja atau nilai cost aktiva tetap masing-masing dan kemudian dikurangi akumulasi penyusutan secara global,
2. informasi yang lebih lanjut dapat dibuat dalam catatan atas laporan keuangan. Di sini dapat dibuat nilai cost masing-masing dan akumulasi penyusutan masing-masing,
3. informasi yang lebih lanjut lengkap dapat dilihat melalui lampiran daftar aktiva tetap”.

Dalam hal ini standar yang mengatur tentang asset tetap adalah PSAK No.16 yang mempunyai pengertian sebagai berikut: Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (revisi 2007) pengertian PSAK No. 16 adalah sebagai berikut:

PSAK No. 16 bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi asset tetap, agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas diasset tetap, dan perubahan dalam investasi.”(2007:16:1).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Standar Akuntansi adalah metode yang seragam yang digunakan untuk menyajikan informasi, sehingga laporan keuangan dari berbagai perusahaan yang berbeda dapat dibandingkan dengan mudah. Baik dari konsep, standar, prosedur, metode, konvensi, kebiasaan dan praktik yang dipilih dan dapat diterima oleh pihak lain secara umum.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia , pernyataan standar akuntansi keuangan No. 1 paragraf 24-46 dalam Mas’ud (2000:9), mengemukakan bahwa

untuk memenuhi kewajiban pelaporan keuangan , maka laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan sebagai berikut :

- a. Harus relevan dengan kebutuhan para pemakai laporan keuangan
- b. Harus dapat dimengerti oleh para pemakai laporan keuangan
- c. Harus dapat diuji kebenarannya oleh para pengukur yang independen dengan menggunakan metode pengukuran yang sama.
- d. Harus dapat diarahkan kepada kebutuhan umum para pemakai laporan keuangan dan tidak memihak kepada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu.
- e. Harus tepat waktu sehingga tidak menunda pengambilan keputusan ekonomi
- f. Harus dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.
- g. Harus mengungkapkan semua fakta dan informasi tambahan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi para pemakai laporan keuangan dan pengungkapannya tidak menyesatkan.

2.7 Kerangka Pemikiran

Pernyataan standar akuntansi keuangan merupakan aturan dan pedoman bagi manajemen dalam menyusun laporan keuangan. Adapun di Indonesia aturan dan pedoman diatur dengan Standar Akuntansi yaitu dengan PSAK. Dengan adanya Standar Akuntansi yang baik, laporan keuangan menjadi berguna, dapat diperbandingkan, tidak menyesatkan dan dapat menciptakan transparansi bagi

perusahaan. Pernyataan Ikatan Akuntan Indonesia (2007:16.1), mendefinisikan Standar Akuntansi sebagai berikut:

Standar akuntansi yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang mengatur tentang perlakuan akuntansi aset tetap, yang harus diterapkan dalam perlakuan akuntansi aset tetap kecuali ada pernyataan lain yang menetapkan atau mengizinkan perlakuan akuntansi yang berbeda.

Salah satu kebijakan akuntansi yang sangat penting adalah kebijakan akuntansi atas aktiva tetap, karena aktiva tetap merupakan asset perusahaan yang sangat mendukung dalam kegiatan operasional perusahaan dan mempunyai nilai yang material sehingga harus mempunyai kebijakan yang baik dalam pengelolaannya. Aktiva tetap merupakan salah satu elemen utama yang harus diperhatikan agar kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang diinginkan perusahaan. Aktiva tetap terdiri dari aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud. Aktiva tetap bersifat permanen yakni dapat dipergunakan lebih dari satu tahun atau dari satu siklus akuntansi. Pengertian aktiva tetap menurut Soemarso S.R (2005: 20, menyatakan bahwa: “Aktiva Tetap Berwujud (*Tangible Fixed Assets*) Adalah aktiva berwujud yang masa manfaatnya lebih dari satu tahun, digunakan dalam kegiatan perusahaan, dimiliki tidak untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan, serta nilainya cukup besar.”

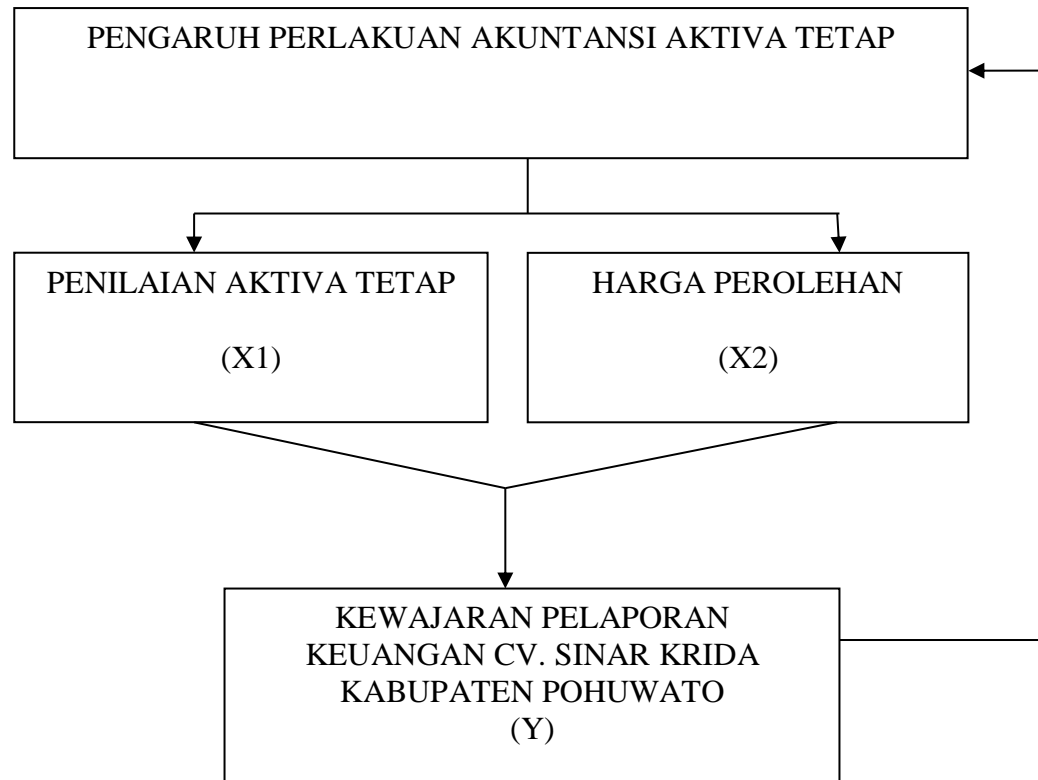
Aktiva tetap dapat diperoleh dengan berbagai cara, dimana masing-masing cara perolehan akan mempengaruhi penentuan harga pokok perolehan. Yang menjadi permasalahan akuntansinya adalah dengan cara bagaimana aktiva itu diperoleh

perusahaan sehingga mejadi miliknya. Aktiva tetap dapat diperoleh dengan beberapa cara, cara perolehan aktiva tetap tersebut diantaranya:

1. Pembelian tunai
2. Pembelian angsuran
3. Ditukar dengan aktiva lain
4. Menerbitkan surat berharga
5. Diperoleh dari sumbangan / Donasi
6. Aktiva yang dibuat sendiri.

Beberapa aktiva tetap yang dimiliki perusahaan diantaranya tanah, bangunan, peralatan, mesin dan aktiva tetap lainnya, harus dikelompokan. Adapun pengklasifikasiannya dapat dikelompokan menurut substansinya, berdasarkan dapat disusutkan atau tidak, serta berdasarkan jenisnya.

Serta penghentian dan pelepasan aktivanya, perlakuan aktiva tetap penghapusan barang dari data inventaris dilakukan akibat faktor penuaan, rusak, hilang dan terkena musibah dilakukan dengan menjual aktiva tersebut, menukar dengan yang baru atau dikeluarkan dari pembukuan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.8 Hipotesis

Berdasarkan masalah pokok diatas penulis merumuskan hipotesis kerja yang merupakan jawaban sementara sebagai berikut :

1. Perlakuan akuntansi aktiva tetap yang meliputi penilaian aktiva tetap (X1) dan harga perolehan (X2) secara parsial berpengaruh Positif Terhadap kewajaran Pelaporan keuangan
2. Perlakuan akuntansi aktiva tetap yang meliputi penilaian aktiva tetap (X1) dan harga perolehan (X2) secara Simultan berpengaruh Positif Terhadap kewajaran Pelaporan keuangan

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian menurut Sugiyono (2009:38), adalah sebagai berikut: “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan latar belakang penelitian dan kerangka pemikiran yang di uraikan sebelumnya, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap sebagai (variabel-X) dan kewajaran pelaporan keuangan sebagai (variabel- Y).

3.2 Desain penelitian

Desain penelitian merupakan proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Desain penelitian menurut Moh.Nazir (2008:84) ,adalah “Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.” Sedangkan menurut Jonathan Sarwono (2006:79), pengertian desain penelitian dijelaskan bahwa “Desain penelitian diibaratkan bagaikan sebuah peta

jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.” Dalam melakukan penelitian ini penulis memilih jenis penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka dan kata-kata atau kalimat dan gambar dengan memakai sampel dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok.

3.3. Operasional Variabel Penelitian

Untuk mengetahui data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu perlu mengoperasionalkan variabel-variabel seperti yang telah diinventarisir dari latar belakang penelitian dan kerangka pemikiran dengan maksud untuk menentukan indikator-indikator variabel perlakuan akuntansi aktiva tetap dan kewajaran laporan keuangan sekaligus menentukan instrumen atau pengukuran variabel yang terdiri dari:

- a. Penilaian Aktiva Tetap , dimaksudkan untuk mengetahui metode penilaian aktiva tetap yang di gunakan CV. Sinar Krida Marisa.
- b. Harga perolehan aktiva tetap, dimaksudkan untuk mengetahui metode penyusutan aktiva tetap yang digunakan oleh CV. Sinar Krida Marisa.
- c. Kewajaran pelaporan keuangan, dimaksudkan untuk mengetahui unsur apa saja dalam pelaporan keuangan suatu perusahaan ,sehingga digolongkan sebagai pelaporan yang wajar.

Untuk lebih jelasnya dari instrumen dan pengukuran variabel diatas dapat dilihat indikator dari masing-masing instrumen adalah sebagai beriku

Tabel 3.1 Operasional Variabel X Dan Y

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap (X)	Penilaian Aktiva Tetap (X1)	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemeliharaan b. Reparasi c. Penggantian d. Perbaikan e. Penambahan 	Ordinal
	Harga Perolehan (X2)	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode garis lurus (<i>straight line method</i>) b. Metode pembebanan yang menurun, c. Metode jumlah angka tahun (<i>sum of the years digit method</i>) d. Metode saldo menurun/saldo menurun ganda (<i>declining/doubledeclining balance method</i>) e. Metode aktivitas 	

Kewajaran Pelaporan Keuangan (Y)	Kualitatif Laporan Keuangan	a. Harus relevan b. Harus dapat dimengerti c. Harus dapat diuji kebenarannya d. Harus dapat diarahkan kepada kebutuhan umum e. Harus tepat waktu f. Harus dapat dibandingkan g. Harus mengungkapkan semua fakta dan informasi tambahan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan	Ordinal
---	-----------------------------------	--	---------

Sumber : Ikatan Akuntansi Indonesia, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1
Paragraf 24-26 Dalam Mas"ud (2000:9) dan PSAK No.17 (2002 :173)

Dalam melakukan test dari masing-masing variabel akan diukur dengan menggunakan skala likert. Teknik skala likert yang digunakan dalam penelitian ini memberikan nilai skor pada item jawaban. Pemberian skor untuk setiap jawaban dari pertanyaan yang diajukan kepada responden penelitian ini akan mengacu kepada pernyataan Sugiono (2001 : 86-87) bahwa : jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradiasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata.

Kuesioner disusun dengan menyiapkan lima (5) pilihan yakni : sangat setuju, setuju, netral, kurang setuju, sangat tidak setuju. Setiap pilihan akan diberikan bobot nilai yang berbeda seperti nilai yang berbeda seperti tampak dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.2 : Bobot Nilai Variabel

Pilihan	Bobot
Sangat Setuju/Selalu	5
Setuju/Sering	4
Kurang Setuju/Kadang-Kadang	3
Tidak Setuju/Jarang	2
Sangat Tidak Setuju/Tidak Penuh	1

3.4. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung, ataupun pengukuran kuantitatif daripada karakteristik tertentu tentang sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Menurut Nasir, dikutip teguh (2000:125), populasi adalah sekumpulan individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.

Dengan demikian populasi merupakan sumber suatu penyimpulan atas suatu fenomena. Populasi sasaran yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato sebanyak 21 orang.

Menurut Arikunto dalam Riduwan (2004:276), mengemukakan bahwa apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya dikatakan penelitian populasi. Oleh karena itu, berkaitan dengan jumlah karyawan pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato berjumlah 21 orang, maka keseluruhan jumlah tersebut terpilih sebagai responden.

3.5. Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Data primer

Yaitu data yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang dibagikan kepada karyawan yang ada pada Cv. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato

2. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh berupa informasi-informasi tertulis yang berhubungan dengan penelitian ini, yang mendukung data primer seperti laporan keuangan yang terdiri atas neraca dan laporan laba rugi

3.6. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini digunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara yaitu, untuk memperoleh informasi secara langsung dari responden melalui proses komunikasi dua arah.
2. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung atau pada objek yang diteliti dalam hal ini perlakuan akuntansi aktiva tetap

3. Dokumentasi

Bentuk dokumen-dokumen yang ada dan berkaitan didalam penelitian ini.

4. Kuesioner

Daftar pertanyaan terstruktur yang ditujukan kepada para pimpinan dan karyawan CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato.

3.7. Prosedur Penelitian

3.7.1. Uji Validitas

Menurut Nur Indriantoro (2002:182), bahwa validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. sedangkan Menurut masrun dalam Sugiyono (2007:124), menyatakan item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. untuk pengujian menggunakan rumus kasar sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

n = Banyaknya Sampel

Selanjutnya dihitung dengan Uji- t dengan rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi hasil r hitung

n = jumlah responden

Selanjutnya angka korelasi yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan ditransformasi ke nilai t- studen dan dibandingkan dengan tabel -t pada derajat bebas (n-2), taraf signifikansi yang dipilih. Bilai nilai t yang diperoleh berdasarkan perhitungan nilainya lebih besar dari nilai t tabel, maka pertanyaan dikatakan valid, dan bila t dibawah atau sama dengan nilai t tabel maka pertanyaan dikatakan tidak valid. Sedangkan untuk mengetahui tingkat validitas besarnya pengaruh masing-masing variabel atau besarnya koefisien korelasinya dengan menggunakan interpretasi koefisien korelasi, seperti tampak pada tabel berikut :

Tabel 3.3

Interpretasi Koefisien Korelasi

R	Keterangan
$0,000 < 0,199$	Korelasi sangat rendah
$0,200 < 0,399$	Korelasi rendah
$0,400 < 0,699$	Korelasi sedang
$0,700 < 0,899$	Korelasi tinggi
$0,900 \leq 1,000$	Korelasi sangat tinggi

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid, untuk mengetahui sejumlah mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama.

Menurut Nur Indriantoro (2002 :181), bahwa ide dasar konsep reliabilitas yaitu konsistensi. Pengukuran reliabilitas dapat diukur melalui tiga pendekatan, yaitu:

1. Koefisien stabilitas (*coefficient of stability*), pengujian stabilitas jawaban responden dari suatu waktu ke waktu berikutnya dengan cara menghitung

koefisien korelasi dari skor jawaban responden yang diukur dengan instrumen yang sama pada saat yang berbeda. Proses pengujian stabilitas yang dikenal juga dengan *test-reability* pada dasarnya untuk mengetahui reliabilitas dan berdasarkan stabilitas atau konsistensi jawaban responden. Salah satu metode statistik yang umumnya digunakan untuk mengukur koefisien stabilitas atau teknik *test-retest reability* ini adalah *person correlation*.

2. Koefisien ekuivalensi, pengukuran reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan instrumen pengukur yang berbeda untuk mengukur suatu construct terhadap subyek penelitian tertentu pada saat yang sama. pendekatan yang juga disebut dengan *alternate form reliability* ini lebih menekankan pada perbedaan bentuk instrumen untuk menguji korelasi skor jawaban responde untuk mengetahui koefisien ekuivalensi antara skor jawaban responden untuk mengetahui koefisien ekuivalensi antara skor jawaban dengan menggunakan instrumen pengukuran yang berbeda.
3. Reliabilitas konsistensi internal, konsistensi diantara butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam suatu instumen untuk mengukur construct tertentu menunjukkan tingkat reliabilitas konsistensi internal instrumen yang bersangkutan.

Menurut Masrun dalam Sugyono (2007: 140), dicari angka reliabilitasnya untuk keseluruhan item dibelah dengan rumus Spearman Brown, sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2 r_b}{1+r_b}$$

Dimana :

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen atau pernyataan

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Reliabel setiap pernyataan akan ditunjukkan dengan hasil r_i positif dan r hitung

> r tabel, berarti seluruh item pernyataan adalah *reliable*/handal.

3.8 Metode Analisis

Dalam menganalisis dan menguji pengaruh variabel penelitian maka penulis melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus :

a. Regresi Berganda

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

dimana :

Y : Kewajaran Pelaporan Keuangan

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien Korelasi

X1 : Penilaian aktiva tetap

X2 : Harga perolehan

b. Rumus Korelasi Person Product Moment

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

n = Jumlah responden

c. Uji Statistik T

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

dimana :

t = nilai t hitung

n = jumlah sampel

r = koefisien korelasi

d. Uji Statistik F

$$F_{hitung} = \frac{R^2}{k} \cdot \frac{n-k-1}{(1-R^2)}$$

dimana

R = nilai koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel bebas (independen)

n = jumlah sampel

F_{hitung} = nilai F yang dihitung

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Cv sinar krida merupakan Dealer Resmi Honda yang menawarkan jenis sepeda motor . yang mana Honda dengan salah satu teknologinya PGM-FI menjadi pelopor Sepeda Motor Injeksi Irit Harga Terbaik. Seiring berkembangnya waktu Cv. Sinar Krida banyak membuka cabang di berbagai daerah termasuk pos yang ada di Kabupaten Pohuwato Jl. Moh. Hatta, 96466, Buntulia Sel., Duhiadaa, Kabupaten Pohuwato, Gorontalo 96466, Indonesia.

PT Astra Honda Motor (AHM) adalah pelopor industri sepeda motor di Indonesia. Berdiri pada 11 Juni 1971 dengan nama PT Federal Motor, yang sahamnya mayoritas dimiliki oleh PT Astra International. PT Federal Motor pada waktu itu hanya melakukan perakitan saja, sedangkan untuk spare part diimpor langsung dari Jepang dalam bentuk CKD (Completely Knock Down).

Sinar Krida Marisa merupakan Dealaer honda yang melayani pembelian motor dengan berbagai model motor honda terbaru. Honda dealership ini menyediakan motor honda matik, motor bebek, kompling, sport dan trail. Showroom honda ini juga menyediakan berbagai promo menarik untuk pembelian produknya seperti promo potongan harga, diskon, hingga cash back. Honda motorcycles menyajikan produknya dengan kualitas terbaik sehingga tahan digunakan, terlebih, honda bikes company juga mendukung layanan perawatan motor honda di Indonesia

dengan jaringan service center dan bengkel yang tersebar diberbagai wilayah. Segera hubungi dealer honda terdekat ini untuk informasi daftar harga motor honda, diskon, promo motor murah, inden, harga OTR dan lainnya. Anda juga bisa menghubungi sales resmi honda untuk mendapatkan informasi yang Anda butuhkan terkait motor Honda.

Jenis kendaraan bermotor yang pertama kali di buat oleh Honda adalah tipe bisnis, S 90 Z memiliki mesin 4 tak dan memiliki kapasitas 90cc. Jumlah produksinya pada tahun pertama dalam kurun waktu satu tahun berkisar sekitar 1500 unit, akan tetapi meningkat menjadi 30 ribu pada tahun dan terus mengalami perkembangan pesat hingga saat ini. Hal ini disebabkan karena sepeda motor menjadi salah satu moda favorit transportasi di Indonesia. Sejalan dengan perkembangan kondisi ekonomi dan meningkatnya pasar sepeda motor terjadi perubahan susunan kepemilikan saham di Honda ini. Tahun 2000 PT Federal Motor serta anak perusahaan di merger menjadi PT Astra Honda Motor, yang komposisi kepemilikan sahamnya menjadi 50% milik PT Astra International Tbk dan 50% milik Honda Motor Co. Japan.

Banyak sudah sepeda motor yang diproduksi oleh Honda mulai dari Pelopor motor bebek di Indonesia, Honda C70 , versi Honda Super Cub yang memiliki overhead cam berpendingin udara 72 cc mesin (4.4 cu in) tunggal, gearbox 3-speed semi-otomatis, dan tenaga kuda cukup untuk menarik sepeda ini ke kecepatan tertinggi 50 mph (80 km / jam) hingga ke teknologi terbaru yang kita kenal dengan PGM-FI atau sepeda motor dengan teknologi injeksi.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Metode Pengujian Data

Dalam suatu penelitian kesahihan (Validitas) dan kehandalan (Reliabilitas) suatu hasil penelitian tergantung pada alat pengukur (Instrumen) yang digunakan dan data yang diperoleh. Untuk itu perlu dilakukan pengujian yaitu tes kesahihan (*test of validity*) dan tes kehandalan (*test of realibility*)

Jumlah item pernyataan yang akan diberikan kepada responden berjumlah 17 item pernyataan yang terdiri dari 5 (Lima) item pernyataan untuk Sub Variabel penilaian aktiva tetap (X1), dan 5 pernyataan untuk sub variabel harga perolehan (X2), serta 7 item pernyataan mengenai kewajaran pelaporan keuangan (Y).

Daftar pernyataan yang berjumlah 17 item telah diuji validitasnya, sehingga demikian pengujian dapat dilanjutkan. Hasil pengujian validitas yang dilakukan terhadap item-item pernyataan dari setiap variabel penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

4.2.1.1. Hasil Uji Validitas

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa item-item yang ada pada Sub variabel penilaian aktiva tetap (X1) sebanyak 5 (lima) pernyataan dan sub variabel harga perolehan (X2) sebanyak 5 (Lima) pertanyaan serta variabel Y sebanyak 7 (Tujuh) Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing daftar pertanyaan dengan skor totalnya. Hasil pengujian Validitas yang dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Uji validitas variabel X1

Item	r hitung	r tabel	Sig	Ket
X11	0,736	0.433	0,000	Valid
X12	0,258	0.433	0,259	Tidak Valid
X13	0,270	0.433	0,236	Tidak Valid
X14	0,697	0.433	0,000	Valid
X15	0,545	0.433	0,011	Valid

Sumber : Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan yang terdapat dalam daftar pertanyaan (Kuesioner) untuk item X11,X14 dan X14 dianggap valid karena r menunjukkan positif atau $t \text{ Hitung} > t \text{ Tabel}$, sedangkan untuk item X12 dan X13 dinyatakan tidak valid karena nilai $t \text{ Hitung} < t \text{ Tabel}$.

Tabel 4.2 Uji validitas variabel X2

Item	r hitung	r tabel	Sig	Ket
X21	0,202	0.433	0,380	Tidak Valid
X22	0,148	0.433	0,521	Tidak Valid
X23	0,476	0.433	0,029	Valid
X24	0,533	0.433	0,013	Valid
X25	0,739	0.433	0,000	Valid

Sumber : Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan yang terdapat dalam daftar pertanyaan (Kuesioner) untuk item X23,X24 dan X25 dianggap valid karena r menunjukkan positif atau $t \text{ Hitung} > t \text{ Tabel}$, sedangkan untuk item X21 dan X22 dinyatakan tidak valid karena nilai $t \text{ Hitung} < t \text{ Tabel}$.

Tabel 4.3 Uji validitas variabel Y

Item	r hitung	r tabel	Sig	Ket
Y11	0,298	0.433	0,189	Tidak Valid
Y12	0,285	0.433	0,211	Tidak Valid
Y13	0,527	0.433	0,014	Valid
Y14	0,297	0.433	0,191	Tidak Valid
Y15	0,615	0.433	0,003	Valid
Y16	0,343	0.433	0,128	Tidak Valid
Y17	0,349	0.433	0,121	Tidak valid

Sumber : Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan yang terdapat dalam daftar pertanyaan (Kuesioner) untuk item Y13 dan Y15 dianggap valid karena r menunjukkan positif atau $t \text{ Hitung} > t \text{ Tabel}$, sedangkan untuk item Y11,Y12,Y14,Y16 dan Y17 dinyatakan tidak valid karena nilai $t \text{ Hitung} < t \text{ Tabel}$

4.2.1.2. Hasil Uji Reliabilitas

Teknik yang digunakan dalam uji realibilitas adalah teknik belah dua (Split Half Method) teknik ini digunakan dengan memperoleh dua masing-masing item

pertanyaan menjadi ganjil dan item pertanyaan genap, kemudian masing-masing belahan dijumlahkan, sehingga menghasilkan dua skor total untuk masing-masing kelompok item pertanyaan. Skor total belahan pertama dan skor total belahan kedua dicari korelasinya dengan menggunakan rumus Korelasi rank spearman, kemudian angka tersebut disesuaikan untuk mendapatkan angka reliabilitas keseluruhannya. Hasil pengujian reliabilitas terhadap item-item pertanyaan dari setiap variabel penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.4 Uji reliabilitas Masing-Masing Variabel.

Variabel	r_i	Reliabilitas jika $r_i > 0.60$
Kewajaran pelaporan keuangan (Y)	0,585	Tidak Reliabel
Penilaian aktiva tetap (X1)	0,653	Reliabel
Harga perolehan (X2)	0,604	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh angka reliabilitas (r_i) untuk item pertanyaan mengenai variabel penelitian semuanya lebih besar dari 0.60. maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan untuk semua variabel dikatakan reliabel.

4.2.1.3 Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Setiap indikator dari variabel akan dilakukan pendeskripsian langkah awal atau untuk mendeskripsikan setiap indikator adalah membuat tabel kategori atau skala penilaian untuk masing-masing item pertanyaan. Selanjutnya dapat dibuatkan skala

penilaian untuk masing-masing item pertanyaan dengan terlebih dahulu menghitung rentang skala. adapun rentangnya dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Bobot terendah} \times \text{item} \times \text{jumlah responden} = 1 \times 1 \times 21 = 21$$

$$\text{Bobot tertinggi} \times \text{item} \times \text{jumlah responden} = 5 \times 1 \times 21 = 105$$

Dari perhitungan rentang bobot terendah sampai pada bobot tertinggi adalah:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{105 - 21}{5} = 16,8$$

Berdasarkan hasil perhitungan rentang skala tersebut diatas, maka dapat dibuatkan skala penilaian seperti terlihat pada tabel berikut :

4.5 Skala Penilaian jawaban responden

Rentang	Kategori
88.3-105	Sangat tinggi
71.5-88.2	Tinggi
54.7- 71.4	Sedang
37.9 – 54.6	Rendah
21 – 37.8	Sangat rendah

Adapun deskripsi jawaban responden terhadap masing-masing indikator pada pada setiap variabel adalah :

A. Variabel X1

1. Tabel 4.6 X1. 1 (Pemeliharaan Aktiva tetap)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	4.8	4.8	4.8
3	7	33.3	33.3	38.1
4	9	42.9	42.9	81.0
5	4	19.0	19.0	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Tabel 4.7 X1.2 (Reparasi Aktiva Tetap)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	9	42.9	42.9	42.9
4	7	33.3	33.3	76.2
5	5	23.8	23.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Tabel 4.8 X1.3 (Penggantian Aktiva Tetap)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	7	33.3	33.3	33.3
4	8	38.1	38.1	71.4
5	6	28.6	28.6	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Tabel 4.9 X1.4 (Perbaikan Aktiv Tetap)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	7	33.3	33.3	33.3
4	11	52.4	52.4	85.7
5	3	14.3	14.3	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Tabel 4.10 X1.5 (Penambahan Aktiva Tetap)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	28.6	28.6	28.6
	4	11	52.4	52.4	81.0
	5	4	19.0	19.0	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Tabel 4.11 Statistics

		X11	X12	X13	X14	X15	Penilaian Aktiva Tetap
N	Valid	21	21	21	21	21	21
	Missing	0	0	0	0	0	0
Sum		79	80	83	80	82	404

Berdasarkan penilaian responden pada sub variabel penilaian aktiva tetap (X1) dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian responden berada pada skor 80.8 termasuk kategori tinggi.

B. Variabel X2 (Harga Perolehan)

Tabel 4.12 X2.1 (Metode Garis Lurus)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	5	23.8	23.8	23.8
4	12	57.1	57.1	81.0
5	4	19.0	19.0	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Tabel 4.13 X2.2 (Metode Beban Menurun)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	3	14.3	14.3	14.3
4	14	66.7	66.7	81.0
5	4	19.0	19.0	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Tabel 4.14 X2.3 Metode Jumlah Angka Tahun)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	4.8	4.8	4.8
3	7	33.3	33.3	38.1
4	7	33.3	33.3	71.4
5	6	28.6	28.6	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Tabel 4.15 X2.4 (Metode Saldo Menurun)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	10	47.6	47.6	47.6
4	8	38.1	38.1	85.7
5	3	14.3	14.3	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Tabel 4.16 X2.5 (Metode Aktivitas)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	23.8	23.8	23.8
	3	7	33.3	33.3	57.1
	4	6	28.6	28.6	85.7
	5	3	14.3	14.3	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Tabel 4.17 Statistics

		X21	X22	X23	X24	X25	Harga Perolehan
N	Valid	21	21	21	21	21	21
	Missing	0	0	0	0	0	0
	Sum	83	85	81	77	70	396

Berdasarkan penilaian responden pada sub variabel Harga Perolehan (X2) dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian responden berada pada skor 79.2 termasuk kategori tinggi.

C. Variabel Y

Tabel 4.18 Y1.1(Laporan Keuangan Yang di Sajikan)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	6	28.6	28.6	28.6
4	7	33.3	33.3	61.9
5	8	38.1	38.1	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Tabel 4.19 Y1.2 (Laporan Keuangan yang di Sajikan)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	7	33.3	33.3	33.3
4	9	42.9	42.9	76.2
5	5	23.8	23.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Tabel 4.20 Y1.3(Penyajian Laporan Keuangan)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	4.8	4.8	4.8
3	7	33.3	33.3	38.1
4	11	52.4	52.4	90.5
5	2	9.5	9.5	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Tabel 4.21 Y1.4 (Penyajian Laporan Keuangan)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	6	28.6	28.6	28.6
4	10	47.6	47.6	76.2
5	5	23.8	23.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Tabel 4.22 Y1.5 (Penyajian Laporan Keuangan)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	8	38.1	38.1	38.1
4	8	38.1	38.1	76.2
5	5	23.8	23.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Tabel 4.23 Y1.6 (Penyajian Laporn Keuangan)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	9.5	9.5	9.5
3	8	38.1	38.1	47.6
4	10	47.6	47.6	95.2
5	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Tabel 4.24 Y1.7 (Laporan Keuangan Yang di Sajikan)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	4	19.0	19.0	19.0
4	13	61.9	61.9	81.0
5	4	19.0	19.0	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Tabel 4.25 Statistics

		Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Kewajaran Pelaporan Keuangan
N	Valid	21	21	21	21	21	21	21	21
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
	Sum	86	82	77	83	81	73	84	566

Berdasarkan penilaian responden pada sub variabel Kewajaran Pelaporan Keuangan (Y) dapat disimpulkan bahwa rata-rata penilaian responden berada pada skor 80,85 termasuk kategori tinggi.

4.3 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

4.3.1 Analisis Data

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Variabel Penilaian aktiva tetap secara parsial maupun secara simultan terhadap kewajaran pelaporan keuangan pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini (Selengkapnya ada pada lampiran)

Tabel 4.26 Hasil Analisis Regresi linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	17.989	5.318		3.383	.003
	Penilaian Aktiva Tetap	-.055	.246	-.051	-.225	.825
	Harga Perolehan	.532	.259	.469	2.052	.055

a. Dependent Variable: Kewajaran Pelaporan

Keuangan

Model persamaan regresi yang dapat di gambarkan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi standardized adalah sebagai berikut :

$$Y = 17.989 + (-0,55) X1 + 0,532 X2$$

Dari persamaan regresi diatas dapat di interpretasikan sebagai berikut :

Konstanta (a) yang didapatkan nilai sebesar 17,989 menggambarkan, tingkat Kewajaran Pelaporan keuangan pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato tanpa dipengaruhi oleh faktor apapun termasuk Penilaian Aktiva Tetap dan Harga perolehan atau semua variabel yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap Kewajaran Pelaporan keuangan diasumsikan sama dengan nol.

Koefisien regresi untuk penilaian aktiva tetap sebesar -0.55 artinya kontribusi penilaian aktiva tetap terhadap kewajaran laporan keuangan pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato adalah negatif atau setiap penurunan penilaian aktiva tetap akan mempengaruhi kewajaran pelaporan keuangan sebesar - 0.55

Koefisien regresi untuk harga perolehan sebesar 0.532 artinya kontribusi harga perolehan terhadap kewajaran pelaporan keuangan pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato adalah positif atau setiap peningkatan harga perolehan akan mempengaruhi kewajaran pelaporan keuangan sebesar 0.532.

Table 4.27 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.451 ^a	.204	.115	1.916

a. Predictors: (Constant), Harga Perolehan, Penilaian

Aktiva Tetap

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS Versi 16 dapat diketahui bahwa korelasi berganda atau keeratan hubungan variable perlakuan akuntansi aktiva tetap terhadap kewajaran Laporan keuangan CV.Sinar Krida Kabupaten Pohuwato dari nilai R yang ada pada hasil pengolahan data yang dilakukan sebesar 0,451. Ini menggambarkan korelasi atau keeratan hubungan antara perlakuan akuntansi aktiva tetap terhadap kewajaran Laporan keuangan CV. Sinar Krida Marisa adalah sebesar 0.451 atau 45.1 %

Nilai dari koefisien determinasi atau R^2 dari hasil pengolahan yang dilakukan didapatkan nilai sebesar 0.204 Hal ini berarti bahwa 20.4 % pengaruh yang ada terhadap kewajaran laporan keuangan Cv. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato dapat dilihat bahwa variabel perlakuan akuntansi aktiva tetap yang terdiri dari penilaian aktiva tetap dan harga perolehan sebesar 0,204 atau 20,4 %. Sedangkan sisanya sebesar 70,6 % dijelaskan oleh variabel lain yang belum diteliti.

4.3.2 Pengujian Hipotesis

4.3.2.1 Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji F di gunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (Bersama-sama). Kriteria yang digunakan adalah jika probabilitas atau signifikansi $> 0,05$ dan jika $f_{Hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima jika probabilitas atau signifikansi $< 0,05$ dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Dengan cara membandingkan F tabel dan F hitung yang didapatkan dari hasil pengolahan SPSS. Dimana besarnya F tabel sebesar 3,55 dan besarnya F Hitung 2.304. hasil perbandingan terlihat bahwa besarnya F hitung 2.304 lebih kecil dari f tabel 3.55 ,maka H_0 di terima atau H_1 ditolak dengan nilai signifikansi diatas 0,05 yaitu 0.129 atau 12.9 % , berarti perlakuan akuntansi aktiva tetap yang terdiri dari penilaian aktiva tetap dan harga perolehan terhadap kewajaran pelaporan keuangan secara simultan tidak berpengaruh signifikan Pada CV.Sinar Krida Kabupaten Pohuwato.

4.3.2.2 Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Untuk melihat pengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri dari sub variabel perlakuan akuntansi aktiva tetap dijelaskan sebagai berikut :

1. Penilaian aktiva tetap berpengaruh terhadap kewajaran pelaporan keuangan

Pengujian hipotesis pengaruh penilaian aktiva tetap (X1) terhadap kewajaran pelaporan keuangan dilakukan dengan menggunakan uji t. uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial atau individu menerangkan variabel terikat. kriteria uji koefisien regresi dari variabel penilaian aktiva tetap (X1) terhadap kewajaran pelaporan keuangan sebagai berikut :

$$H_a : r_{x1y} = 0$$

$$H_o : r_{x1y} = 0$$

dasar pengambilan keputusan dibagi dengan membandingkan nilai t_{Hitung} dengan

nilai t_{tabel} sebagai berikut :

jika nilai $t_{Hitung} >$ nilai t_{tabel} : maka H_o ditolak artinya signifikan

jika nilai $t_{Hitung} <$ nilai t_{tabel} : maka H_o diterima artinya tidak signifikan

nilai t_{Hitung} diambil dari tabel coefficients pada lampiran untuk variabel X1 sebesar -

0,306 sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 dk (derajat

kebebasan) = jumlah data (n) – (2) = 21 – 2 = 19 , uji dilakukan dua sisi, sehingga

nilai $t_{tabel} = 2,093$. keputusan yang diambil dibagi karena nilai $t_{Hitung} <$ nilai

t_{tabel} atau $-0,225 < 2,131$ maka H_o diterima, H_1 ditolak .

Terlihat dari kolom signifikan pada tabel coefisient terdapat nilai 0,825 atau probabilitas jauh di atas 0,05 maka H_o diterima dan H_1 ditolak artinya penilaian aktiva tetap (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kewajaran pelaporan keuangan (Y) pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato.

2. Harga perolehan berpengaruh terhadap kewajaran pelaporan keuangan

Pengujian pengaruh harga perolehan (X2) terhadap kewajaran pelaporan keuangan dilakukan dengan menggunakan uji t. uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial atau individu menerangkan variabel terikat. kriteria uji koefisien regresi dari variabel harga perolehan (X2) terhadap kewajaran pelaporan keuangan sebagai berikut :

$$H_a : r_{x_2y} = 0$$

$$H_o : r_{x_2y} = 0$$

dasar pengambilan keputusan dibagi dengan membandingkan nilai t_{Hitung} dengan nilai t_{tabel} sebagai berikut :

jika nilai $t_{Hitung} >$ nilai t_{tabel} : maka H_o ditolak artinya signifikan

jika nilai $t_{Hitung} <$ nilai t_{tabel} : maka H_o diterima artinya tidak signifikan

nilai t_{Hitung} diambil dari tabel coefficients pada lampiran untuk variabel X2 sebesar 2,052 sedangkan t_{tabel} 2,093 dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 dk (derajat kebebasan) = jumlah data (n) – (2) = 21 – 2 = 19, uji dilakukan dua sisi, sehingga nilai $t_{tabel} = 2,093$. Keputusan yang diambil dibagi karena nilai $t_{Hitung} >$ nilai t_{tabel} atau $2,052 < 2,093$ maka H_o ditolak H_1 diterima.

Terlihat dari kolom signifikan pada tabel coefficient terdapat nilai 0,055 maka H_o ditolak H_1 diterima artinya harga perolehan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewajaran pelaporan keuangan (Y) pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato.

4.4. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian yang diuraikan terdahulu terbukti bahwa perlakuan akuntansi aktiva tetap (X) bahwa koefisien regresi yang terdiri atas penilaian aktiva tetap (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan dan harga perolehan (X2) berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan hasil uji hipotesis secara simultan berpengaruh Positif namun tidak signifikan terhadap kewajaran pelaporan keuangan pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato dan secara parsial

perlakuan akuntansi aktiva tetap yang terdiri atas penilaian aktiva tetap (X1) secara parsial berdasarkan uji Hipotesis berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kewajaran pelaporan keuangan dan sub variabel harga perolehan (X2) berdasarkan uji hipotesis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewajaran pelaporan keuangan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat uraian berikut ini :

4.4.1 Pengaruh perlakuan akuntansi aktiva tetap , secara simultan berpengaruh Positif namun tidak signifikan terhadap kewajaran pelaporan keuangan pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato.

Dari hasil pengujian hipotesis maka dapat diketahui besarnya pengaruh variabel X dan variabel Y dari tabel menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi total (R^2_{yx1x2}) sebesar 0,204 atau 20,4 %, artinya kewajaran pelaporan keuangan pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato di pengaruhi oleh perlakuan akuntansi aktiva tetap berupa penilaian aktiva tetap dan harga perolehan mengacu pada nilai koefisien determinasi (R^2_{yx1x2}) sebesar 0,204 atau 20,4 % maka dapat disimpulkan bahwa variabel X mempunyai tingkat pengaruh “cukup tinggi “ terhadap variabel Y . (Berdasarkan tafsiran dari Guildford)

Sehubungan dengan nilai koefisien determinasi total (R^2_{yx1x2}) atau variabel X yang mempengaruhi variabel Y sebesar 20,4%, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat variabel lain yang turut mempengaruhi terhadap variabel Y sebesar 70,6 % maka dapat disimpulkan bahwa variabel luar tersebut yang tidak diteliti mempunyai tingkat pengaruh (tinggi) terhadap variabel Y (Berdasarkan tafsiran dari Guildford).

Besarnya pengaruh perlakuan akuntansi aktiva tetap terhadap kewajaran pelaporan keuangan pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato sebesar 20,4 %

Dengan demikian bahwa perlakuan akuntansi aktiva tetap berpengaruh cukup tinggi terhadap kewajaran pelaporan keuangan pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato. Dengan demikian penelitian ini terbukti bahwa dengan adanya perlakuan akuntansi aktiva tetap yang tidak baik atau tidak sesuai dengan standar maka akan mempengaruhi kewajaran pelaporan keuangan.

4.4.2 Pengaruh sub variabel penilaian aktiva tetap (X1) bahwa koefisien regresi berpengaruh negatif dan tidak signifikan, uji hipotesis secara parsial tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan, terhadap kewajaran pelaporan keuangan pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato.

Dari hasil koefisien regresi maka dapat diketahui besarnya pengaruh sub variabel penilaian aktiva tetap (X1) terhadap kewajaran pelaporan keuangan (Y) sebesar -0.225 atau - 22.5 % menunjukkan bahwa dari hasil pengamatan peneliti mengenai perlakuan akuntansi aktiva tetap yang meliputi penilaian aktiva tetap (X1) mempunyai hubungan tidak searah dengan kewajaran pelaporan keuangan. artinya bahwa jika dalam hal penilaian aktiva kurang baik atau tidak sesuai standar akan berdampak pada kewajaran pelaporan keuangan dan berdasarkan uji hipotesis bahwa penilaian aktiva tetap tidak signifikan terhadap kewajaran pelaporan keuangan karena Signifikansi lebih besar dari 0,05 dimana $0,825 > 0,05$.

4.4.3 Pengaruh Sub Variabel harga perolehan (X2) bahwa koefisien regresi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewajaran pelaporan keuangan pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato.

Dari hasil koefisien regresi maka dapat diketahui besarnya pengaruh sub variabel harga perolehan (X2) terhadap kewajaran pelaporan keuangan (Y) sebesar 2.052 atau 205,7 % menunjukkan bahwa dari hasil pengamatan peneliti mengenai penilaian aktiva tetap (X2) mempunyai hubungan yang signifikan dan searah artinya bahwa jika dalam metode yang digunakan dalam harga perolehan baik maka akan baik juga terhadap kewajaran pelaporan keuangan , dan berdasarkan uji hipotesis menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kewajaran pelaporan keuangan karena signifikansi sama dengan 0,05.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan dan sebagai berikut :

1. Secara simultan perlakuan akuntansi aktiva tetap yang meliputi penilaian aktiva tetap dan harga perolehan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kewajaran pelaporan keuangan pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato.
2. Secara parsial perlakuan akuntansi aktiva tetap yang meliputi penilaian aktiva tetap (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kewajaran pelaporan keuangan pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato.
3. Secara parsial Perlakuan akuntansi aktiva tetap yang meliputi harga perolehan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewajaran pelaporan keuangan pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian maka dapat disarankan kepada pengambil keputusan pada CV .Sinar Krida Kabupaten Pohuwato sebagai berikut :

1. Disarankan kepada pengambil kebijakan ataupun keputusan pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato agar lebih memperhatikan perlakuan atas aktiva tetap

ataupun penentuan metode harga perolehan ,agar bisa lebih mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku umum, karena dengan adanya kesesuaian antara penilaian aktiva tetap dan metode penentuan harga perolehan akan berpengaruh terhadap kewajaran pelaporan keuangan.

2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti variabel-variabel lain yang ada pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato yang mempengaruhi kewajaran pelaporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed Riahi Belkaoui, 2001. *Teori Akuntansi*, Buku 1, Edisi Keempat, Alih Bahasa: Marwata ddk, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. *Standar akuntansi Keuangan*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Manajemen, 2004, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*, edisi ke-6 . Yogyakarta: STIE YKPN.
- Moh.Nazir . 2008 .**Metodologi Penelitian**. Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Teguh . 2000. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. PT.Alfabeta. Bandung
- Nur Indriantoro. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Kedua.BPFE. Yogyakarta
- Soemarso. 2005. **Akuntansi Suatu Pengantar** .Buku 1, Edisi Keenam. : PT Rineka. Jakarta
- Soemarso. 2000. **Akuntansi Suatu Pengantar**. Buku 1, Edisi Kedua. : PT Rineka Cipta.Jakarta
- Sofyan.2007. **Dasar akuntansi** . edisi empat: Salemba Empat
- Skousen K Fred. 2001. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Edisi Ketiga belas. Buku Satu. Dian Mas Cemerlang, Jakarta
- Supriyono. 2000. *Akuntansi Biaya*, Buku 1, edisi dua. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* . Penerbit PT Kiblat Bandung: CV Pustaka Utama. Bandung
- Warren, Carl S, James M. Reeve, Philip E. Fess, tanpa tahun, **Pengantar Akuntansi**, **Terjemahan oleh Aria Farahmita, Amanugrahani, dan Taufik H**, 2005, Penerbit Salemba Empat, Jakarta

ABSTRACT

RILYANIKA MESSE. E1119128. THE ACCOUNTING TREATMENT OF FIXED ASSETS ON THE FINANCIAL REPORTING AT CV. SINAR KRIDA MARISA OF POHUWATO REGENCY

This study aims (1) to determine the effect of the accounting treatment of fixed assets consisting of the valuation of fixed assets and acquisition prices partially on the fairness of financial reporting, and (2) to determine the effect of the accounting treatment of fixed assets consisting of the valuation of fixed assets and acquisition prices simultaneously on the fairness of financial reporting at CV. Sinar Krida, Pohuwato Regency. In this research, the writer chooses descriptive analysis research with quantitative and qualitative approaches. It uses numbers and/or sentences and pictures. Thus study employs samples and its primary data collection is through a questionnaire. The target population selected in this study is all employees at CV. Sinar Krida Pohuwato Regency, namely 21 people. The type of data collection method uses primary and secondary data. The results of the study indicate that: (1) Simultaneously the accounting treatment of fixed assets consisting of the valuation of fixed assets and acquisition prices has a positive but not significant effect on the fairness of financial reporting at CV. Sinar Krida, Pohuwato Regency. (2) Partially, the accounting treatment of fixed assets, namely the valuation of fixed assets has a negative and insignificant effect on the fairness of financial reporting at CV. Sinar Krida, Pohuwato Regency. (3) Partially, the accounting treatment of fixed assets, namely the acquisition price has a positive and significant effect on the fairness of financial reporting at CV. Sinar Krida, Pohuwato Regency. The value of the effect of the accounting treatment of fixed assets on the fairness of financial reporting on the CV. Sinar Krida Pohuwato Regency is 20.4%

Keywords: *valuation of fixed assets, acquisition prices, fairness of financial reporting*



ABSTRAK

RILYANIKA MESSE. E1119128. PERLAKUAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN PADA CV. SINAR KRIDA MARISA KAB. POHUWATO

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui pengaruh perlakuan akuntansi aktiva tetap yang terdiri atas penilaian aktiva tetap dan Harga Perolehan secara parsial terhadap kewajaran Pelaporan keuangan (2) Untuk mengetahui pengaruh perlakuan akuntansi aktiva tetap yang terdiri dari penilaian aktiva tetap dan Harga Perolehan secara Simultan terhadap kewajaran Pelaporan keuangan pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato. Dalam melakukan penelitian ini penulis memilih jenis penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka dan atau kalimat dan gambar dengan memakai sampel dan untuk pengambilan data pokok penulis menggunakan kuesioner. Populasi sasaran yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato sebanyak 21 orang. jenis metode pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Secara simultan perlakuan akuntansi aktiva tetap yang meliputi penilaian aktiva tetap dan harga perolehan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kewajaran pelaporan keuangan pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato. (2) Secara parsial perlakuan akuntansi aktiva tetap yang meliputi penilaian aktiva tetap berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kewajaran pelaporan keuangan pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato. (3) Secara parsial Perlakuan akuntansi aktiva tetap yang meliputi harga perolehan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewajaran pelaporan keuangan pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato. Besarnya pengaruh perlakuan akuntansi aktiva tetap terhadap kewajaran pelaporan keuangan pada CV. Sinar Krida Kabupaten Pohuwato sebesar 20,4 %

Kata kunci : penilaian aktiva tetap , harga perolehan, kewajaran pelaporan keuangan



Kuesioner Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menelaah “**Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Terhadap Kewajaran Pelaporan Keuangan Pada CV. Sinar Krida Marisa**”. untuk maksud tersebut kami mohon kiranya bapak/ibu atas kesediaannya menjawab item pertanyaan yang ada secara jujur dan objektif.

I. Petunjuk Pengisian

1. pilih salah satu jawaban yang disediakan, yang dianggap tepat dengan memberi tanda silang (X)
2. mohon diisi sesuai dengan jujur dan objektif

II. Identitas Peneliti

Nama peneliti : Rilyanika Messe

Nim : E11.19.128

Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Ichsan Gorontalo

III. Pertanyaan

Variabel X1 (Penilaian Aktiva Tetap)

2. Pemeliharaan Aktiva tetap
 - a. Selalu mempertahankan aktiva tetap pada kondisi yang tetap baik
 - b. Sering mempertahankan aktiva tetap pada kondisi yang tetap baik
 - c. Kadang-kadang mempertahankan aktiva tetap pada kondisi yang tetap baik
 - d. Jarang mempertahankan aktiva tetap pada kondisi yang tetap baik
 - e. Tidak pernah mempertahankan aktiva tetap pada kondisi yang tetap baik
3. Reparasi Aktiva tetap
 - a. Selalu mengembalikan aktiva tetap pada kondisi semula
 - b. Sering mengembalikan aktiva tetap pada kondisi semula
 - c. Kadang-kadang mengembalikan aktiva tetap pada kondisi semula
 - d. Jarang mengembalikan aktiva tetap pada kondisi semula
 - e. Tidak pernah mengembalikan aktiva tetap pada kondisi semula
4. Penggantian Aktiva Tetap
 - a. Selalu menggantikan sebagian (komponen) aktiva tetap yang rusak berat
 - b. Sering menggantikan sebagian (komponen) aktiva tetap yang rusak berat

- c. Kadang- kadang mengantikan sebagian (komponen) aktiva tetap yang rusak berat
 - d. Jarang mengantikan sebagian (komponen) aktiva tetap yang rusak berat
 - e. Tidak pernah mengantikan sebagian (komponen) aktiva tetap yang rusak berat
5. Perbaiki aktiva tetap
- a. Selalu meningkatkan aktiva tetap dari kondisi semula kepada kondisi yang lebih baik.
 - b. Sering meningkatkan aktiva tetap dari kondisi semula kepada kondisi yang lebih baik.
 - c. Kadang-kadang meningkatkan aktiva tetap dari kondisi semula kepada kondisi yang lebih baik.
 - d. Jarang meningkatkan aktiva tetap dari kondisi semula kepada kondisi yang lebih baik.
 - e. Tidak pernah meningkatkan aktiva tetap dari kondisi semula kepada kondisi yang lebih baik.
6. Penambahan Aktiva Tetap
- a. Selalu memperluas dan meningkatkan fasilitas yang sudah ada
 - b. Sering memperluas dan meningkatkan fasilitas yang sudah ada
 - c. Kadang-kadang memperluas dan meningkatkan fasilitas yang sudah ada
 - d. Jarang memperluas dan meningkatkan fasilitas yang sudah ada
 - e. Tidak pernah memperluas dan meningkatkan fasilitas yang sudah ada

Variabel X2 (Harga Perolehan)

1. Metode garis lurus
- a. Selalu mempertimbangkan penyusutan sebagai fungsi dari waktu, bukan fungsi dari penggunaan
 - b. Sering mempertimbangkan penyusutan sebagai fungsi dari waktu, bukan fungsi dari penggunaan
 - c. Kadang-kadang mempertimbangkan penyusutan sebagai fungsi dari waktu, bukan fungsi dari penggunaan
 - d. Jarang mempertimbangkan penyusutan sebagai fungsi dari waktu, bukan fungsi dari penggunaan
 - e. Tidak pernah mempertimbangkan penyusutan sebagai fungsi dari waktu, bukan fungsi dari penggunaan

2. Metode beban menurun
 - a. Selalu mempercepat menyediakan biaya penyusutan yang lebih tinggi pada tahun tahun awal dan beban yang lebih rendah pada periode mendatang
 - b. Sering mempercepat menyediakan biaya penyusutan yang lebih tinggi pada tahun tahun awal dan beban yang lebih rendah pada periode mendatang
 - c. Kadang-kadang mempercepat menyediakan biaya penyusutan yang lebih tinggi pada tahun tahun awal dan beban yang lebih rendah pada periode mendatang
 - d. Jarang mempercepat menyediakan biaya penyusutan yang lebih tinggi pada tahun tahun awal dan beban yang lebih rendah pada periode mendatang
 - e. Tidak pernah mempercepat menyediakan biaya penyusutan yang lebih tinggi pada tahun tahun awal dan beban yang lebih rendah pada periode mendatang
3. Metode jumlah angka tahun
 - a. Selalu sama dengan masa manfaat aktiva pada akhir tahun
 - b. Sering sama dengan masa manfaat aktiva pada akhir tahun
 - c. Kadang-kadang sama dengan masa manfaat aktiva pada akhir tahun
 - d. Jarang sama dengan masa manfaat aktiva pada akhir tahun
 - e. Tidak pernah sama dengan masa manfaat aktiva pada akhir tahun
4. Metode saldo menurun
 - a. Selalu menghitung beban penyusutan per periode dengan mengalikan nilai buku aktiva tetap dengan suatu persentase tertentu
 - b. Sering menghitung beban penyusutan per periode dengan mengalikan nilai buku aktiva tetap dengan suatu persentase tertentu
 - c. Kadang-kadang menghitung beban penyusutan per periode dengan mengalikan nilai buku aktiva tetap dengan suatu persentase tertentu
 - d. Jarang menghitung beban penyusutan per periode dengan mengalikan nilai buku aktiva tetap dengan suatu persentase tertentu

- e. Tidak pernah menghitung beban penyusutan per periode dengan mengalikan nilai buku aktiva tetap dengan suatu persentase tertentu.
5. Metode aktivitas
- a. selalu menghitung beban penyusutan dengan membagi biaya dikurang nilai sisa dikalikan dengan jam dibagi dengan total estimasi jam
 - b. sering menghitung beban penyusutan dengan membagi biaya dikurang nilai sisa dikalikan dengan jam dibagi dengan total estimasi jam
 - c. kadang-kadang menghitung beban penyusutan dengan membagi biaya dikurang nilai sisa dikalikan dengan jam dibagi dengan total estimasi jam
 - d. jarang menghitung beban penyusutan dengan membagi biaya dikurang nilai sisa dikalikan dengan jam dibagi dengan total estimasi jam
 - e. Tidak pernah menghitung beban penyusutan dengan membagi biaya dikurang nilai sisa dikalikan dengan jam dibagi dengan total estimasi jam

Variabel Y (Kewajaran Pelaporan Keuangan)

1. Laporan keuangan yang di sajikan
 - a. Sangat relevan dengan kebutuhan para pemakai laporan keuangan
 - b. Relevan dengan kebutuhan para pemakai laporan keuangan
 - c. Kadang-kadang relevan dengan kebutuhan para pemakai laporan keuangan
 - d. Tidak relevan dengan kebutuhan para pemakai laporan keuangan
 - e. Sangat tidak relevan dengan kebutuhan para pemakai laporan keuangan
2. Laporan keuangan yang di Sajikan
 - a. Sangat dimengerti oleh para pemakai laporan keuangan
 - b. Dimengerti oleh para pemakai laporan keuangan
 - c. Kadang-kadang dimengerti oleh para pemakai laporan keuangan
 - d. Tidak dimengerti oleh para pemakai laporan keuangan
 - e. Sangat tidak dimengerti oleh para pemakai laporan keuangan
3. Laporan keuangan yang disajikan

- a. Selalu di Uji kebenarannya
 - b. Sering di Uji kebenarannya
 - c. Kadang-kadang di Uji kebenarannya
 - d. Jarang di Uji kebenarannya
 - e. Tidak pernah di Uji kebenarannya
4. Penyajian laporan keuangan
- a. Selalu dapat diarahkan kepada kebutuhan umum
 - b. Dapat diarahkan kepada kebutuhan umum
 - c. Kadang-kadang dapat diarahkan kepada kebutuhan umum
 - d. Tidak dapat diarahkan kepada kebutuhan umum
 - e. Sangat tidak dapat diarahkan kepada kebutuhan umum
5. Penyajian laporan keuangan
- f. Selalu tepat waktu
 - g. Tepat waktu
 - h. Kadang-kadang tepat waktu
 - i. Tidak tepat waktu
 - j. Sangat tidak tepat waktu
6. Penyajian laporan keuangan
- a. Sangat mudah dibandingkan
 - b. Mudah dibandingkan
 - c. Kadang-kadang mudah dibandingkan
 - d. Sulit dibandingkan
 - e. Sangat sulit dibandingkan
7. Laporan keuangan yang disajikan
- a. Sangat mempengaruhi keputusan
 - b. Kurang mempengaruhi keputusan
 - c. Kadang-kadang mempengaruhi keputusan
 - d. Jarang mempengaruhi keputusan
 - e. Tidak pernah mempengaruhi keputusan

Lampiran 5

Tabulasi Jawaban Responden X1

Responden	Penilaian aktiva tetap (X1)					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	4	5	4	4	4	21
2	4	4	4	4	4	20
3	5	5	3	4	4	21
4	4	3	3	4	4	18
5	5	3	5	5	4	22
6	4	4	3	4	5	20
7	4	4	3	4	4	19
8	3	3	5	3	5	19
9	3	3	4	3	4	17
10	4	3	4	4	4	19
11	5	3	5	5	5	23
12	3	5	3	3	3	17
13	3	5	4	3	5	20
14	4	5	4	5	3	21
15	2	4	5	4	3	18
16	4	4	3	3	3	17
17	3	3	5	3	3	17
18	3	3	3	4	3	16
19	3	3	5	3	4	18
20	4	4	4	4	4	20
21	5	4	4	4	4	21

Tabulasi Jawaban Responden X2

Responden	Harga Perolehan (X2)					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	4	4	5	4	4	21
2	4	4	5	4	4	21
3	4	4	3	4	3	18
4	3	4	3	3	3	16
5	4	4	3	5	3	19
6	3	4	4	3	2	16
7	4	4	4	3	2	17
8	3	5	3	3	5	19
9	4	5	5	3	2	19
10	5	5	2	3	2	17
11	3	5	5	4	5	22
12	5	4	3	4	4	20
13	3	4	5	3	2	17
14	5	3	5	3	4	20
15	5	4	3	3	4	19
16	4	3	4	5	3	19
17	4	4	4	5	3	20
18	4	3	3	3	3	16
19	4	4	4	4	3	19
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	5	21

Tabulasi Jawaban Respon Y

Responden	Kewajaran Pelaporan Keuangan (Y)							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	5	3	3	4	4	4	4	27
3	4	4	4	5	3	4	4	28
4	4	4	3	3	3	3	3	23
5	3	3	4	5	4	3	4	26
6	4	4	4	3	4	4	3	26
7	4	4	3	5	3	3	4	26
8	3	3	4	4	4	4	5	27
9	4	4	4	3	4	2	3	24
10	4	4	3	4	3	2	5	25
11	5	4	4	3	4	5	5	30
12	5	5	4	4	4	3	4	29
13	5	3	4	3	3	4	3	25
14	3	5	3	4	5	3	4	27
15	5	3	5	4	5	4	4	30
16	3	5	5	3	5	3	4	28
17	5	3	3	4	3	4	4	26
18	3	5	4	4	5	3	4	28
19	5	3	3	5	3	4	4	27
20	5	5	4	5	5	3	4	31
21	3	4	2	4	3	4	5	25

Validitas

Correlations

Uji Validitas X1

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Penilaian Aktiva Tetap
X1.1	Pearson Correlation	1	.077	-.167	.624**	.303	.736**
	Sig. (2-tailed)		.739	.468	.003	.182	.000
	N	21	21	21	21	21	21
X1.2	Pearson Correlation	.077	1	-.396	.022	-.121	.258
	Sig. (2-tailed)	.739		.075	.926	.601	.259
	N	21	21	21	21	21	21
X1.3	Pearson Correlation	-.167	-.396	1	.074	.169	.270
	Sig. (2-tailed)	.468	.075		.750	.464	.236
	N	21	21	21	21	21	21
X1.4	Pearson Correlation	.624**	.022	.074	1	.065	.697**
	Sig. (2-tailed)	.003	.926	.750		.779	.000
	N	21	21	21	21	21	21
X1.5	Pearson Correlation	.303	-.121	.169	.065	1	.545*
	Sig. (2-tailed)	.182	.601	.464	.779		.011
	N	21	21	21	21	21	21
Penilaian Aktiva Tetap	Pearson Correlation	.736**	.258	.270	.697**	.545*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.259	.236	.000	.011	
	N	21	21	21	21	21	21

Correlations

Uji Validitas X2

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Harga Perolehan
X2.1 Pearson Correlation	1	-.247	-.258	.068	.025	.202
Sig. (2-tailed)		.279	.259	.769	.916	.380
N	21	21	21	21	21	21
X2.2 Pearson Correlation	-.247	1	-.080	-.194	.056	.148
Sig. (2-tailed)	.279		.731	.401	.811	.521
N	21	21	21	21	21	21
X2.3 Pearson Correlation	-.258	-.080	1	.075	.108	.476*
Sig. (2-tailed)	.259	.731		.746	.641	.029
N	21	21	21	21	21	21
X2.4 Pearson Correlation	.068	-.194	.075	1	.225	.533*
Sig. (2-tailed)	.769	.401	.746		.328	.013
N	21	21	21	21	21	21
X2.5 Pearson Correlation	.025	.056	.108	.225	1	.739**
Sig. (2-tailed)	.916	.811	.641	.328		.000
N	21	21	21	21	21	21
Harga Perolehan Pearson Correlation	.202	.148	.476*	.533*	.739**	1
Sig. (2-tailed)	.380	.521	.029	.013	.000	
N	21	21	21	21	21	21

Reliability

Reliability Statistics X1

Cronbach's Alpha	N of Items
.653	6

Reliability Statistics X2

Cronbach's Alpha	N of Items
.604	6

Reliability Statistics Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.585	8

Frequency Table

X1.1 (Pemeliharaan Aktiva Tetap)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	4.8	4.8	4.8
	3	7	33.3	33.3	38.1
	4	9	42.9	42.9	81.0
	5	4	19.0	19.0	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

X1.2 (Reparasi aktiva Tetap)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	9	42.9	42.9	42.9
	4	7	33.3	33.3	76.2
	5	5	23.8	23.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

X1.3 (Penggantian Aktiva Tetap)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	9	42.9	42.9	42.9
	4	7	33.3	33.3	76.2
	5	5	23.8	23.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

X1.4 (Perbaikan aktiva Tetap)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	33.3	33.3	33.3
	4	8	38.1	38.1	71.4
	5	6	28.6	28.6	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

X1.5 (Penambahan Aktiva Tetap)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	28.6	28.6	28.6
	4	11	52.4	52.4	81.0
	5	4	19.0	19.0	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Penilaian Aktiva Tetap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	1	4.8	4.8	4.8
	17	4	19.0	19.0	23.8
	18	3	14.3	14.3	38.1
	19	3	14.3	14.3	52.4
	20	4	19.0	19.0	71.4
	21	4	19.0	19.0	90.5
	22	1	4.8	4.8	95.2
	23	1	4.8	4.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Statistics

		X11	X12	X13	X14	X15	Penilaian Aktiva Tetap
N	Valid	21	21	21	21	21	21
	Missing	0	0	0	0	0	0
Sum		79	80	83	80	82	404

Frequency Table

X2.1 (Metode Garis Lurus)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	23.8	23.8	23.8
	4	12	57.1	57.1	81.0
	5	4	19.0	19.0	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

X2.2 (Metode Beban Menurun)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	14.3	14.3	14.3
	4	14	66.7	66.7	81.0
	5	4	19.0	19.0	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

X2.3 (Metode Jumlah Angka Tahun)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	4.8	4.8	4.8
	3	7	33.3	33.3	38.1
	4	7	33.3	33.3	71.4
	5	6	28.6	28.6	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

X2.4 (Metode Saldo Menurun)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	47.6	47.6	47.6
	4	8	38.1	38.1	85.7
	5	3	14.3	14.3	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

X2.5 (Metode Aktivitas)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	23.8	23.8	23.8
	3	7	33.3	33.3	57.1
	4	6	28.6	28.6	85.7
	5	3	14.3	14.3	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Harga Perolehan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	3	14.3	14.3	14.3
	17	3	14.3	14.3	28.6
	18	1	4.8	4.8	33.3
	19	6	28.6	28.6	61.9
	20	4	19.0	19.0	81.0
	21	3	14.3	14.3	95.2
	22	1	4.8	4.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Statistics

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Harga Perolehan
N	Valid	21	21	21	21	21	21
	Missing	0	0	0	0	0	0
Sum		83	85	81	77	70	396

Y1.1 (Laporan Keuangan Yang di Sajikan)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	28.6	28.6	28.6
	4	7	33.3	33.3	61.9
	5	8	38.1	38.1	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Y1.2 (Laporan Keuangan yng di sajikan)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	3	7	33.3	33.3	33.3
	4	9	42.9	42.9	76.2
	5	5	23.8	23.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Y1.3 (Penyajian Laporan Keuangan)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	4.8	4.8	4.8
	3	7	33.3	33.3	38.1
	4	11	52.4	52.4	90.5
	5	2	9.5	9.5	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Y1.4 (Penyajian Laporan Keuangan)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	28.6	28.6	28.6
	4	10	47.6	47.6	76.2
	5	5	23.8	23.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Y1.5 (Penyajian Laporan Keuangan)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	38.1	38.1	38.1
	4	8	38.1	38.1	76.2
	5	5	23.8	23.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Y1.6 (Penyajian Laporan Keuangan)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	9.5	9.5	9.5
	3	8	38.1	38.1	47.6
	4	10	47.6	47.6	95.2
	5	1	4.8	4.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Y1.7 (Laporan Keuangan Yang di sajikan)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	19.0	19.0	19.0
	4	13	61.9	61.9	81.0
	5	4	19.0	19.0	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Kewajaran Pelaporan Keuangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	1	4.8	4.8	4.8
	24	1	4.8	4.8	9.5
	25	3	14.3	14.3	23.8
	26	4	19.0	19.0	42.9
	27	4	19.0	19.0	61.9
	28	4	19.0	19.0	81.0
	29	1	4.8	4.8	85.7
	30	2	9.5	9.5	95.2
	31	1	4.8	4.8	100.0
Total		21	100.0	100.0	

Statistics

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Kewajaran Pelaporan Keuangan
N	Valid	21	21	21	21	21	21	21	21
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Sum		86	82	77	83	81	73	84	566

Regres

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Harga Perolehan, Penilaian Aktiva Tetap ^a		Enter

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.451 ^a	.204	.115	1.916

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.905	2	8.452	2.304	.129 ^a
	Residual	66.048	18	3.669		
	Total	82.952	20			

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.989	5.318		3.383	.003
	Penilaian Aktiva Tetap	-.055	.246	-.051	-.225	.825
	Harga Perolehan	.532	.259	.469	2.052	.055

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-mail: lembagapencelitian@unisan.ac.id

No. : 19208/PIP/LEMLIT-UNISAN/II/2022
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada YTH.
Kepala Kesbangpol Kab. Pohuwato
Di Tempat

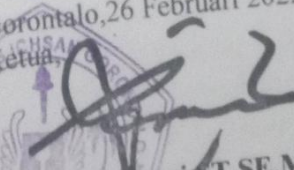
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Rilyanika Mese
NIM : E1119128
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Lokasi Penelitian : CV. Sinar Krida Marisa Kabupaten Pohuwato.
Judul penelitian : Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Terhadap Kewajaran Pelaporan Keuangan Pada CV. Sinar Krida Marisa Kabupaten Pohuwato.

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 26 Februari 2022
Ketua

DR. Rahmiyari ST. SE. MM
NIDN : 0929117202

CV.SINAR KRIDA MARISA

No Surat : 00 /SKM/2022
Hal : Balasan Surat Penelitian

Kepada Yth :
Ketua Lemlit UNISAN
Di Tempat

Dengan Hormat,
Yang bertanda Tangan dibawah ini :
Nama : Mas'ud Alamri
Jabatan : Pimpinan

Menerangkan bahwa,

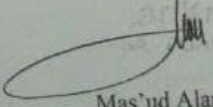
Nama : Rilyanika Messe
Nim : E11.19.128
Mahasiswa : Universitas Ichsan Gorontalo

Telah selesai melaksanakan penelitian pada perusahaan kami dengan judul penelitian :

**“ PERLAKUAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP TERHADAP KEWAJARAN
PELAPORAN KEUANGAN PADA CV. SINAR KRIDA MARISA KAB.
POHUWATO”**

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Marisa, April 2022
Hormat kami,
CV. Sinar Krida Marisa


Mas'ud Alamri



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI
Jalan : Achmad Nadjaunuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 118/SRP/FE-UNISAN/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 0928116901
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Rilyanka Messe
NIM : E1119128
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Terhadap Kewajaran Laporan keuangan Pad CV. Sinar Krida Marisa Kabupaten Pohuwato

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 10%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 09 Juni 2022
Tim Verifikasi,

Muh. Sabir M, SE., M.Si
NIDN. 0913088503

Mengetahui
Dekan

DR. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin

10% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 10% Internet database
- Crossref database
- 1% Submitted Works database
- 1% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

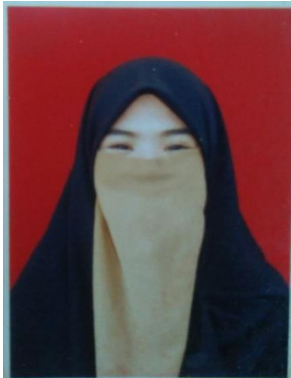
The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	jurnal.unigo.ac.id	Internet	2%
2	scribd.com	Internet	2%
3	eprints.walisongo.ac.id	Internet	1%
4	text-id.123dok.com	Internet	1%
5	coursehero.com	Internet	<1%
6	repository.usu.ac.id	Internet	<1%
7	uir.unisa.ac.za	Internet	<1%
8	pt.scribd.com	Internet	<1%

9	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-28	<1%
	Submitted works	
10	123dok.com	<1%
	Internet	
11	id.123dok.com	<1%
	Internet	
12	repository.stienobel-indonesia.ac.id	<1%
	Internet	
13	eprints.radenfatah.ac.id	<1%
	Internet	
14	lembahkabut.blogspot.com	<1%
	Internet	
15	ml.scribd.com	<1%
	Internet	

CURRICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi



Nama : RILYANIKA MESSE
NIM : E1119128
Tempat/Tgl Lahir : Lemito, 23 November 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Angkatan : 2018
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Agama : Islam
Alamat : Desa Lemito Utara Kec. Lemito
Kab. Pohuwato

2. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan Pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SDN 01 Lemito pada tahun 2012
2. Kemudian Melanjutkan Ke Jenjang Selanjutnya Yakni di Madrasah Tsanawiyah N Lemito dan Lulus Pada tahun 2015
3. Kemudian Melanjutkan Ke Benjang Berikutnya yakni di SMK Negeri 1 Marisa dan Lulus pada Tahun 2018
4. Dan Kemudian Melanjutkan ke Jenjang Berikutnya Yakni di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ichsan Pohuwato (STIE Ichsan Pohuwato) dengan Jurusan Akuntansi Kemudian Pada tahun 2019 di konversi ke Universitas Ichsan Gorontalo dan Alhamdulillah pada tahun 2022 telah menyelesaikan pendidikan di Universitas Ichsaan Gorontalo